

Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Penulis:

Muhammad Vois Adlansyah, Ridlatul Zulfa Fauziyyah ,
Wiwit Nurin Rofida, Silvi Ayu Safitri, Three Indah Sary,
Subroto Mangun Kusuma, Lailatul Fitriyah, Rizqina
Mahmudatun Nisa, Asfiatun Nahdiah, Aprilia Alfi
Maqhfiroh, Misbahurrohman Aries, M Naufal
Dawamussurur

Editor:

Sukma Ari Ragil Putri, M.I.Kom



AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung, Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: ausypublisher@gmail.com/cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

ANTOLOGI ESAI KKN VDR 069 2021

ISBN: 978-623-6181-92-8

viii + 80 hlm.; 13 x 19 cm

Cetakan Pertama, September 2021

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, 2021

Tim Penulis : Muhammad Vois Adlansyah, Ridlatul Zulfa Fauziyyah , Wiwit Nurin Rofida, Silvi Ayu Safitri, Three Indah Sary, Subroto Mangun Kusuma, Lailatul Fitriyah, Rizqina Mahmudatun Nisa, Asfiatun Nahdiah, Aprilia Alfi Maqhfiroh, Misbahurrohman Aries, M Naufal Dawamussurur

Editor : Sukma Ari Ragil Putri, M.I.Kom

Perancang sampul : Tim Ausy Media

Lay out : Tim Ausy Media

Penerbit

AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: ausypublisher@gmail.com/cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi yang berjudul “Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi” dengan lancar dan tepat waktu. Buku ini ditulis oleh beberapa penulis tentang berbagai pengalaman selama kuliah kerja nyata virtual di rumah (KKN VDR). Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Sukma selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing kami sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu dan mendukung keberhasilan dalam penulisan buku ini. Kami sebagai manusia biasa tak pernah luput dari kesalahan baik dari segi penulisan maupun tata bahasa yang di gunakan. Dalam penulisan buku Antologi “Merajut Kisah Ditengah Pandemi” penulis bersaha yang terbaik untuk karya ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penyesuaian penulisan buku ini. Dengan terbitnya buku yang ber-ISBN ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan tambahan wawasan terhadap literasi secara

universal, khususnya di Indonesia dan pada umumnya bagi generasi yang akan datang. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tulungagung, Agustus 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
KKN dalam Himpitan Pandemi.....	1
Aku, KKN, dan Pandemi	7
Bumi Pengabdian Virtual 069	13
KKN dengan Pengalaman Baru.....	19
Desaku Rumahku.....	23
Kisah Seorang Pendiam di Tongkrongan saat Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Virtual.....	29
Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Tengah Pandemi Covid-19	33
Sepenggal Kisah KKN untuk Anak Cucuku Kelak	41
Pak Rektor, Mengapa KKN Ku Berbeda?.....	47
Story Of KKN VDR 2021 In Pandemic dan 37 Hari Mengabdikan dari Rumah	53
Essay Pengalaman KKN (KKN Ditengah Pandemi).....	59

KKN dalam Masa Pandemi Covid-19	65
Tentang Penulis KKN VDR 069 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2021	69

RKN dalam Himpitan Pandemi

Oleh: Muhammad Vois Adlansyah



Pandemi Covid-19 memang saat ini sukses menjadi primadona bahan pembahasan diseluruh penjuru dunia terlebih pada negara Indonesia sendiri, pandemi ini telah berhasil membuat bangku pemerintahan Indonesia harus menerima PR tambahan untuk membasmi atau paling tidak meredam penularan virus yang dianggap memiliki agreditasi penyebab kematian yang tinggi ini. Masuknya virus ini ke Indonesia merupakan sebuah mimpi buruk untuk seluruh rakyat Indonesia dari awal mula virus ini muncul memang trackrecord nya telah terekam jelas dimata masyarakat karena memang media sosial merupakan faktor utama penyebaran berita dari dalam negri maupun manca negara sekalipun.

Efek dari virus ini di Indonesia sendiri sangat mempengaruhi efektifitas berbagai jenis kegiatan, baik dari segi perekonomian, keagamaan hingga pendidikan. Terutama dalam koridor perekonomian efek buruknya sangat terasa dimata masyarakat karena pembatasan ruang gerak para pedagang yang dipaksa harus rela kehilangan sebagian besar pelanggannya karena kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran virus ini. Dalam hal tersebut pelaku dagang dituntut untuk bisa



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

menyesuaikan problematika yang sakarang ini sedang menghimpit perekonomian para pedagang. Mereka dituntut untuk sekreatif mungkin dalam hal penjualan dagangan yang disuguhkan. Berdagang dalam media internet mungkin akan sedikit meringankan masalah penurunan pendapatan ini namun seperti yang kita ketahui bahwa media sosial tidak berlaku kesemua klaster masyarakat. Terlebih pada pelaku perdagangan yang usianya tidak muda lagi akan sangat kesulitan dalam pemanfaatan media sosial untuk berdagang, walaupun beberapa dapat dengan cermat menggunkan media sosial ada hambatan lain yang sangat berpengaruh dalam perdagangan melalui media online. Bagi mereka yang bertepat tinggal didesa yang akses internet kurang memadai karena terhambat oleh sinyal yang didapatkan. Memang beberapa kasus dalam perdagangan di atas merupakan sebuah PR bagi bangku pemerintahan yang harus bekerja keras mengatasi problematika yang tersuguhkan diatas..

Masuk dalam ranah keagamaan, mungkin hal ini sama dirasakan berbagai bentuk agama yang ada di indonesia mulai dari islam, Kristen,hindu, buda, dan berbagai kepercayaan yang lainnya. Menghindari kerumunan merupakan jargon utama yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus, disamping itu kegiatan beribadah hampir dalam semua agama mengharuskan untuk berkerumun untuk keefektifitasan proses peribadatan. Contohnya dalam agama Islam sendiri kegiatan keagamaan yang mengharuskan untuk berkerumun sangat umum dilakukan seperti pada sholat berjamaah dimasjid atau



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

mushola yang keutamaannya akan dilipatgandakan dibandingkan dengan sholat sendiri dirumah, dan lagi pada sholat jumat yang dilaksanakan satu minggu sekali yang sangat umum dilaksanakan dengan sholat berjamaah yang melibatkan banyak orang sehingga tentu saja kerumunan seperti ini tidak dapat dihindari, hal yang lebih menonjol lagi adalah ketika datang hari besar islam maka antusias masaakat muslim untuk merayakannya sangat besar terlebih Indonesia sendiri merupakan negara dengan kepercayaan mayoritas muslim. Dan dengan adanya virus ini pemerintah mengeluarkan himbauan dengan membatasi atau bahkan tidak sama sekali melaksanakan kegiatan-kegiatan bercorak keagamaan seperti diatas yang mana hal ini tentu saja akan banyak sekali pro dan kontra terhadap kebijakan yang diserukan oleh pemerintah kepada masyarakat terkait pembatasan dalam hal keagamaan.

Kemudian masuk dalam ranah pendidikan, efek buruk pandemi ini sangat bisa dirasakan dalam dunia pendidikan, hal ini menuntut kepada para pelaku pembelajaran seperti siswa dan guru dan jajaran staffnya diharuskan untuk kreatif mungkin menyusun strategi agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilakukan dengan afektif dan efisien, pembelajaran secara daring atau online menjadi solusi hingga saat ini untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, banyakfaktor yang mempengaruhi kelancaran belajar mengajar melalui daring ini, mulai dari keterbatasan kuota, susah mendapatkan sinyal internet, hingga tingkat pemahaman yang diterima para siswa akan lebih menurun dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar melalui



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

tatap muka atau offline seperti yang telah diterapkan sejak lama sebelum masuknya pandemic ini. Dari mukhodimah panjang dan lebar diatas sebenarnya hanya pengantar untuk menuju isi tulisan inti yakni mengenai dunia pendidikan itu sendiri.

Dalam bangku pendidikan lanjutan yang biasa di sebut dengan perkuliahan sistim belajar mengajar jugatidak jauh berbeda dengan sekolah dasar, menengah, maupun atas, yakni juga menggunakan metode daring sesuai dengan anjuran pemerintah. Hal ini jelas sekali paham atau tidaknya, menguasai atau bahkan tidak sama sekali materi kuliah yang disampaikan dosen epada para mahasiswanya sangat bergantung pada pribadi mahasiswa masing-masing seperti apa cara mereka untuk menagkap dan mencatat materi yang disampaikan oleh dosen pengampu. Sudah tidak asing lagi bagi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menghimbau kepada seluruh mahasiswa nya sebelum membuat tugas akhir yakni sekripsi untuk terlebih dahulu mengeksplor materi yang sudah mereka pelajari selama duduk dibangku perkuliahan dan terjun langsung didalam masyarat dan dituntut untuk berperan penting atau paling tidak berpengaruh baik pada desa yang ditentukan oleh kampus, yang demikian ini biasa disebut dengan KKN. Dalam masa ini lah yang mungkin sangat ditunggu-tunggu oleh mayoritas mahasiswa dengan alasan mereka dapat memperoleh pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya dalam hal bermasyarakat, alasan lain adalah mereka dapat menyerap ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di bangku perkuliahan atau mungkin bagi mereka yang senang dengan suasana pedesaan



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

dengan segala kelebihanannya yakni udara yang sejuk minim polusi udara dan rindangnya pepohonan, waktu KKN ini lah kesempatan bagi mereka sebagai ajang untuk merefresh pikiran sebelum menyelesaikan tugas akhir.

Berfikir terjun langsung kemasyarakat seperti diatas saat ini hanya melintas difikiran saja karena lagi-lagi nama Covid-19 yang menjadi aktor utama dalam gagalnya angan-angan diatas dan melalui daringlah solusi dan kebijakan yang dikeluarkan oleh kampus untuk paling tidak kegiatan KKN masih bisa dilaksanakan meskipun manfaat yang didapatkan akan sangat jauh berbeda dengan terjun langsung dan membaaur dengan masyarakat. Dalam KKN virtual ini setiap proker yang dijalankan hanya dengan melalui media sosial seperti misalnya pada devisi kegiatan mengadakan seminar tentang hal-hal yang berpenghasilan selama masa pandemic yang tentunya dilaksanakan secara online, kemudian pada devisi beragama kegiatan yang umum dilakukan yakni dengan mengadakan do'a bersama atau pembacaan tahlil yang lagi-lagi dengan metode daring, kemudia ada lagi dengan mengadakan perlombaan yang melibatkan anak-anak untuk mengembangkan bakatnya dalam bidang agama, misalnya lomba pidato,ceramah,qiroat dan lain-lain. Untuk menarik antusias peserta lomba maka jelas ada imbalan yang akan diberikan kepada pemenang, baik itu berupa uang, sertifikat maupun cinderamata, hal yang demikian ini tentu sangat bermanfaat bagi perkembangan bakat dan sebagai sarana untuk memperkuat mental bagi anak-anak. Namun kembali lagi akan lebih afektif lagi jika pelaksanaan nya diadakan dengan sistim tatap muka,



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

karna perkembangan mental anak akan sangat berbeda jika dilakukan melalui tatap muka langsung dibandingkan dengan perlombaan dengan menatap layar monitor.

Namun apapun hasilnya saya sangat berharap kegiatan KKN secara virtual ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat luas umumnya, dan khususnya pada saya sendiri. Dan tentu saja saya berharap pandemi ini akan segera usai dan kegiatan perekonomian, keagamaan maupun pendidikan dapat berjalan seperti dulu dengan tidak ada pembatasan ruang gerak yang tentu saja dengan harapan masyarakat dapat lebih kreatif lagi dalam berinovasi mengembangkan sumber daya manusia.



Aku, KKN, dan Pandemi

Oleh: Ridlatul Zulfa Fauziyyah



Hal yang selama ini di tunggu-tunggu sudah tiba waktunya yaitu KKN atau yang disebut juga dengan Kuliah Kerja Nyata. KKN yang selalu dilaksanakan oleh semua mahasiswa untuk menyelesaikan salah satu program kampus. Tugas KKN sendiri adalah terjun langsung ke salah satu desa yang sudah di tunjuk oleh kampus. Kami pun juga harus mengabdikan ke masyarakat, disini lain kita melaksanakan dan menjalankan program kerja yang sudah di susun oleh semua anggota kelompok. Tapi kini semua itu hanya cerita dari mahasiswa-mahasiswa yang bisa melaksanakan KKN secara langsung.

Pada awal tahun 2020 wabah virus corona mulai masuk ke Indonesia yang mengakibatkan semua kegiatan di laksanakan dari rumah, mulai dari kegiatan belajar mengajar, kerja, rapat, dan kegiatan-kegiatan yang biasanya dilaksanakan dengan berkumpul di suatu ruangan kini hanya bias dilaksanakan melalui media sosial atau aplikasi-aplikasi yang bisa menghubungkan semua orang dari jarak jauh. Dan wabah ini juga berdampak pada kegiatan KKN saat ini yang harus



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

dilaksanakan secara daring atau dilaksanakan di rumah masing-masing.

Meskipun pelaksanaan KKN dilaksanakan dari rumah dari pihak kampus sudah mempersiapkan KKN ini dengan semaksimal mungkin. Mulai dari pembagian kelompok sampai tugas-tugas yang diberikan selama KKN berlangsung, adapun tugas untuk berkelompok dan tugas individu.

Setelah melewati prosedur pendaftaran sampai pengumuman pembagian kelompok. Akhirnya kami berkumpul menjadi satu di grup whatsapp, meskipun dosen pendamping kami tidak ikut masuk di grup tetapi kegiatan kami selalu di pantau oleh beliau.

KKN ini dimulai dengan memilih ketua kelompok beserta pengurus-pengurus lain dan pembagian divisi-divisi. Meskipun kami beranggotakan 12 orang tapi kita harus semaksimal mungkin bisa melaksanakan KKN dengan baik. Setelah pembentukan kepengurusan dan divisi-divisi, kami membuat logo kelompok sebagai salah satu identitas kelompok. Ada beberapa anak yang membuat logo sesuai kreatifitas mereka dengan syarat harus ada filosofinya atau arti dalam setiap bentuk dan warna, setelah semua terkumpul kita memulai voting untuk menentukan logo mana yang dipakai nantinya.

Setiap divisi memulai menyusun program kerja selama KKN berlangsung, sambil menunggu perencanaan program kerja disusun, kita melakukan voting untuk menentukan tema vlog dan essay. Setelah semua sudah disepakati, dan perencanaan program kerja yang sudah disusun dimintai persetujuan dosen pembimbing dan semua program di setujui. Untuk sesekali kita kadang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

mengadakan diskusi di google meet bersama kelompok atau kadang bersama dosen pembimbing.

Minggu pertama dimalam jum'at kita melaksanakan salah satu program kerja dari devisi moderasi beragama yaitu melaksanakan yasinan yang akan diadakan setiap malam jum'at selama KKN berlangsung yang dilaksanakan virtual bersama semua anggota kelompok dan dosen pembimbing.

Diwaktu senggang atau dihari itu tidak ada program kerja devisi yang harus dilaksanakan, saya memulai membuat essay dan vlog video yang akan di upload di mingggu kedua. Pembuatan vlog begitu rumit dan pembuatan essay yang begitu susah untuk memilih kata-kata yang pas.

Untuk program kerja selanjutnya dari devisi moderasi beragama akan melaksanakan kajian untuk memperingati tahun baru hijriyah yang dilaksanakan pada tanggal 11 agustus 2021 yang dilaksanakan secara virtual dan dari peserta dibuka untuk umum. Beberapa hari sebelum hari pelaksanaan kita sudah menyebarkan pamflet, agar informasi cepat tersebar agar banyak partisipan banyak yang mendaftarkan sebagai peserta.

Ada pembuatan tema dan panitia inti berasal dari devisi moderasi beragama sendiri, karena ini adalah salah satu progam kerja dari devisi tersebut dan untuk anggota kelompok lainnya tetap membantu menyukkseskan acara tersebut. Pelaksanaan kajian berjalan dengan lancar dan di acara tersebut kami juga membagikan doorprize untuk 2 orang yang beruntung. Setelah acara tersebut kami mengadakan sedikit evaluasi agar nantinya program kerja selanjutnya agar lebih maksimal dalam pelaksanaannya.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Setelah acara kajian tersebut kita sudah memulai penyebaran pamflet lomba pidato tingkat SD/MI sederajat yang dilaksanakan tanggal 16-19 agustus 2021. Acara ini masih termasuk salah satu program kerja dari divisi moderasi beragama. Kali ini pengadaan lomba tersebut untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Pelaksanaan lomba tersebut dengan cara peserta mendaftarkan diri dan mengirim video ke salah satu anggota kami yaitu dari anggota divisi moderasi agama sendiri.

Disela-sela acara tersebut divisi virtual mulai menyebarkan pamflet webinar kewirausahaan yang akan dilaksanakan tanggal 22 agustus 2021. Meskipun program kerja kita begitu padat kami melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, dengan cara pembagian tugas ke setiap anggota kelompok di acara-acara tersebut.

Pemenang lomba pidato pun sudah diumumkan lewat media sosial kami. Dari sekian banyak yang mendaftar lomba pidato hanya kami pilih 2 yang menjadi pemenangnya yang berhadiah E-piagam dan uang tunai. Untuk pelaksanaan webinar kewirausahaan pun telah selesai dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Semua program kerja yang kami susun di awal KKN sudah terlaksanakan semua, tinggal pembuatan tugas akhir yaitu essay yang dikerjakan secara individu.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Yang nantinya dikumpulkan menjadi 1 dan dicetak menjadi buku yang ber ISBN. Untuk pembuatan buku akan di kerjakan oleh devisi Antologi, dikarenakan ini menjadi salah satu program kerja dari devisi Antologi tersebut.

Essay dikumpulkan disalah satu anggota devisi Antologi yang nantinya dijadikan 1 dan akan disetorkan dahulu ke dosen pembimbing untuk di koreksi sebelum dicetak menjadi buku ber ISBN. Proses dan pembuatan buku ber ISBN membutuhkan waktu yang lumayan lama karena proses ISBN sendiri sangat rumit.

Setelah menunggu beberapa hari, akhirnya jadilah buku kami yang sudah ber ISBN. Yang menandakan tugas KKN kami sudah selesai semua. Penutupan KKN yang akan dilaksanakan di hari ke 35.

Meskipun KKN kali ini hanya bisa dilaksanakan secara virtual dikarenakan kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk terjun langsung ke desa. Kami tetap bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan KKN secara virtual dan tanpa mengadakan perkumpulan secara langsung. Dan saat ini juga ada pemberlakuan PPKM level 4 yang diadakan pemerintah untuk mencegah penularan virus corona.

Harapan kami kedepannya wabah virus corona segera hilang agar nantinya mahasiswa bisa dapat melaksanakan kegiatan KKN yang langsung bisa terjun ke masyarakat dan mengabdikan dirinya ke masyarakat. Semoga semua kembali normal kembali, mulai dari kegiatan belajar mengajar, kerja, dan kegiatan masyarakat lainnya tanpa adanya ketakutan. Kami disini mematuhi pemerintah untuk tetap stay di rumah dan



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

disaat keluar tetap mematuhi prokol kesahatan yang sudah dianjurkan oleh badan kesehatan.



Bumi Pengabdian Virtual 069

Oleh: *Wiwit Nurin Rofida*



Tiada kata yang tepat untuk mewakili keadaan kita saat ini. Sesaknya bernafas di balik masker, segala gerak yang terbatas, akses menuju rimba tempat merenungi gundah hati. Pandemi Covid 19 merebak di seluruh penjuru dunia bahkan negara kita Indonesia. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* adalah salah satu virus menular yang menyebabkan adanya gangguan pernafasan hingga hilangnya penciuman manusia. Adanya pandemi Covid 19 ini tentunya membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat tak terkecuali mahasiswa yang menyebabkan tak adanya pembelajaran tatap muka di kampus. Berdasarkan hasil riset dari Nielsen yang bertajuk "*Race Against the Virus Indonesian Consumer Response Toward Covid-19*" mengemukakan bahwasannya sebanyak 50% masyarakat di Indonesia mulai mengurangi aktivitas di luar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak. Disebutkan juga bahwasannya masyarakat lebih memilih belanja online, begitupun para pekerja banyak yang bekerja dari rumah dan para pelajar juga belajar dari rumah secara online. Hal ini tentunya dengan tujuan untuk mengurangi penularan Covid-19.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan bagi para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Akibatnya para mahasiswa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan program pengabdian bagi masyarakat secara virtual. Hal ini tentunya sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lakukan secara *offline*. Tepat pada hari Selasa, 27 Juli 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung meresmikan pembukaan dan pembekalan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-VDR secara Online. Meskipun dilakukan secara online diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan KKN-VDR ini dengan semaksimal mungkin membantu dan mengabdikan kepada masyarakat dengan segenap jiwa raga.

Pembukaan yang di lakukan telah dilaksanakan dan secara resmi saya juga bergabung dengan tim KKN-VDR 069. Berbagai harapan telah disematkan dalam setiap doa agar kami dapat melaksanakan KKN-VDR ini secara totalitas dengan menjunjung solidaritas tinggi. Kelompok KKN-VDR 069 inilah saya memulai kisah merajut asa dengan menorehkan jejak tinta pengabdian di tengah pandemi Covid-19. Kelompok kami memiliki 12 anggota dengan susunan yang telah di tetapkan seperti pembagian jobdisk tugas baik badan pengurus harian (BPH) maupun dari ketiga divisi yaitu Divisi Moderasi Beragama, Divisi virtual dan Divisi Antologi. Tak terasa ternyata dalam kelompok KKN-VDR 069 ini saya menemukan keluarga baru yang hangat dan saling



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

mengasihi. Saling bahu membahu membuat program kerja yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Telah kita ketahui merebaknya pandemic Covid-19 ini tentunya berdampak pada kondisi soal ekonomi masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat juga sangat terbatas untuk bergerak. Harus mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan menerapkan kerja dari rumah, belajar dirumah dan dihimbau agar meminimalisir kegiatan keluar rumah apabila tidak ada kepentingan yang medesak. Dilarang berkerumun dan juga memakai masker setiap hari ketika melakukan kegiatan diluar rumah. Dengan di terapkannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPM) darurat oleh pemerintah mengakibatkan beberapa karyawan di PHK, pengusaha kecil-kecilan banyak yang gulung tikar, para petani juga susah untuk mendistribusikan hasil pertaniannya. Banyak masyarakat yang kelimpungan dengan adanya penerapan PPKM darurat itu.

Roda perekonomian masyarakat menurun drastis seperti yang terjadi di tempat tinggal saya yang terletak di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Di desa Tangunan terdapat hamparan lahan pertanian yang sangat luas menyebabkan suasana kehidupan perdesaan yang sangat pekat. Potensi lahan pertanian inipun dimanfaatkan masyarakat untuk bercocok tanam baik padi, jagung, lombok, dan juga sayur mayur. Namun dengan adanya pandemic Covid-19 ini maka hasil pertanian masyarakat tidak bisa di distribusikan keluar kota sehingga harga pasaran hasil pertanian juga menurun. Selain sebagai petani beberapa masyarakat



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Desa Tangunan juga menjadi karyawan pabrik dan juga membuka usaha wiraswasta kecil-kecilan. Dengan adanya penerapan PPKM darurat ini banyak pabrik dan usaha wiraswasta menjadi sepi, banyak karyawan yang terkena PHK dikarenakan sepi oleh pembeli. Hal seperti ini tidak hanya terjadi di desa saya saja tetapi di desa-desa seluruh Indonesia. Melihat hal ini maka kami kelompok KKN-VDR 069 tergerak membantu masyarakat dengan mengadakan webinar kewirausahaan dengan tema “Membidik Peluang Bisnis Melalui Usaha Kreatif di Tengah Pandemi”. Webinar ini dilakukan secara online sehingga dapat diikuti oleh semua masyarakat di seluruh Indonesia. Dengan adanya webinar ini diharapkan masyarakat dapat kembali bangkit melihat peluang-peluang yang tersedia di era pandemi.

Meskipun kegiatan KKN ini dilakukan secara virtual tidak membatasi kami dalam berkarya. Selain mengadakan webinar kewirausahaan kami juga mengadakan kajian online untuk memperingati Tahun Baru Hijriah 1 Muharram 1443H dengan tema “Jadilah Pemuda Baper (Bawa Perubahan) di Era Milenial”. Kajian ini diisi langsung oleh Gus Khawarismi. Tujuan diadakannya kajian ini adalah untuk mendobrak semangat kaum muda di era milenial dalam membawa perubahan bagi masyarakat. Karena pada dasarnya para pemuda adalah sebagai tombak emas bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang lebih baik kedepannya. Tak hanya itu kelompok KKN-VDR 069 juga mengadakan perlombaan pidato untuk anak-anak tingkat SD/MI. Pandemi membawa dampak bagi peserta didik salah satunya keharusan belajar di rumah dengan keterbatasan yang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

ada. Hilangnya semangat sangat kentara , tetapi hal ini juga tidak menghalangi peserta didik dalam berkarya maka dari itu kami menyediakan ruang bagi mereka terutama anak-anak tingkatan SD/MI. Tak lupa rutinan pembacaan surah yasin dan dilanjut tahlil via online sudah menjadi rutinitas tiap Kamis malam jum'at bagi kami.

Bagi saya bergabung bersama kelompok KKN-VDR 069 seolah mendapat keluarga baru yang sangat menyenangkan. Tak lupa untaian kata terimakasih untuk ibu Sukma selaku dosen pembimbing lapangan yang merangkul dan membimbing kami selama acara KKN ini berlangsung. Banyak suka dan duka yang telah kami lewati bersama sama. Dengan berakhirnya kegiatan KKN ini saya harap kekeluargaan terus terjalin. Dari kegiatan KKN ini dapat saya ambil hikmah “Ambillah peran penting sekecil apapun itu ketika berada di masyarakat agar ilmu yang kita dapat dapat bermanfaat dan membawa keberkahan bagi sesama”. Pada dasarnya jiwa manusia akan bermuara pada ketentraman jika hidupnya membawa kebermanfaatn bagi sesama.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Sengaja dikosongkan



KKN dengan Pengalaman Baru

Oleh: Silvi Ayu Safitri



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat didesa tertentu yang memiliki tujuan membantu kegiatan yang ada didaerah tersebut dalam kegiatan diberbagai bidang. Selain itu KKN merupakan suatu tugas dari matakuliah wajib yang digunakan sebagai syarat semester akhir untuk melanjutkan skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat meningkatkan rasa persatuan dan solidaritas antar sesama mahasiswa meskipun berbeda-beda jurusannya.

Namun dimasa pandemic Covid-19 ini saya dan teman-teman hanya dapat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulllah Tulungagung dilakukan secara virtual yakni hanya boleh melakukan KKN dirumah saja dikarenakan pandemic Covid-19 yang semakin ganas menyerang masyarakat diseluruh duniadan adanya PPKM level 4 yang menjadikan saya dan teman-teman tidak dapat mengunjungi tempat KKN Sehingga dari pihak kampus hanya memperbolehkan pelaksanaan KKN-VDR (Virtual Dari Rumah) melalui kegiatan-kegiatan virtual yang diadakan dari rumah saja tanpa harus datang ke daerah yang dijadikan tempat KKN. Dikarenakan



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

dengan kita melakukan KKN secara virtual dapat saling menjaga antar sesama dari penyebaran virus corona ini. Saya dulu pernah membayangkan bangai mana sih rasanya melakukan KKN dengan terjun langsung ke desa dengan teman-teman beda jurusan, tapi ternyata bayangan itu, hilang karena adanya pandemic ini, meskipun begitu tanpa mengurangi apa itu kegiatan KKN yang biasanya dilakukan dengan menetap di daerah yang ditentukan, meski dengan kegiatan virtual semangat saya dan teman-teman kami tetap menjalankan KKN-VDR dengan semangat 45. Mungkin dengan adanya KKN secara virtual ini menjadikan pengalaman baru bagi angkatan kami yang mana kami semua tidak dapat terjun langsung ke daerah yang dijadikan tempat KKN. Dan hanya dapat melakukannya secara virtual seperti kegiatan webinar, lomba-lomba, dan tahlilan yang hanya dapat dilakukan secara virtual, meski demikian saya dan teman-teman selalu menanamkan sikap tanggung jawab dan rasa persatuan dalam kelompok kami dalam menjalankan tugas-tugas di setiap divisi.

Pada awal kegiatan KKN virtual kami semua melakukan pembekalan dan pelepasan KKN-VDR pada tanggal 27 juli 2021 yang diikuti oleh semua mahasiswa KKN gelombang 2 tahun 2021, dimana hal ini merupakan awal kami melakukan kegiatan KKN-VDR, hari berikutnya kami dalam satu kelompok mulai memperkenalkan diri agar lebih mudah saat nanti melakukan kerja sama dalam kelompok, setelah itu kami membuat proker-proker yang akan menjadi acuan dalam kegiatan KKN VDR ini. Saya sangat berharap kegiatan KKN ini membawa pengalaman baru dan rasa solidaritas



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

antar sesama mahasiswa. Kegiatan KKN ini dilakukan melalui berbagai media social yakni seperti: Zoom, Google Meet, Whatsapp, Instagram serta media lainnya.

Kegiatan KKN VDR kelompok saya diawali dengan melakukan Google Meet yang mana dalam pertemuan itu kami membahas tentang proker-proker yang akan dijalankan selama KKN ini baik dari proker divisi Keagamaan, divisi virtual, dan divisi antologi. Disini saya sebagai anggota divisi antologi yang bertugas dalam penerbitan ISBN, pembuatan layout, dan desain cover, serta pengumpulan essay menjadi sebuah buku bunga rampai dengan tema Pengalam KKN dimasa pandemic. Selain itu setiap mahasiswa mendapat tugas individu yakni pembuatan vlog kreatif dan essay dengan adanya tugas ini membuat saya untuk lebih menambah ide-ide baru dalam pembuatan vlog kreatif yang akan diupload melalui instagram sehingga hal ini memacu saya untuk menyempahkan vlog yang terbaik menurut saya.

Menurut pengalaman saya selama KKN secara Online ini menjadikan saya lebih mempelajari tentang media social yang mana media social ini digunakan sebagai alat interaksi antar sesama mahasiswa dan masyarakat. Dengan mengadakan kegiatan secara virtual ini dapat mengedukasi masyarakat tentang media social yang banyak membawa manfaat dan pengaruh baik selama pandemic seperti ini. Sehingga kita semua tetap dapat berinteraksi meskipun melalui media social. Dan selama KKN virtual ini saya juga melakukan kunjungan ke UMKM yang ada didesa saya desa Sembon, Kab Blitar untuk menambah kegiatan-kegiatan saya selama KKN dan mengetahui sejauh mana UMKM yang berkembang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

didesa saya. UMKM yang ada didesa saya seperti pembuatan krupuk rambak. Saya membantu dalam proses pembuatan krupuk rambak seperti proses penjemuran dan pemotongan serta pengemasannya. Selain itu saya juga memberikan saran dalam pengemasan produk yang akan dijual dengan menambahkan logo yang akan menjadi ciri khas dari produk tersebut agar mudah dikenali oleh masyarakat.

Selama kegiatan KKN saya juga melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada tetangga sekitar rumah tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan terutama dimasa pandemic seperti yang saat ini sedang terjadi. Pengalaman KKN saat ini mungkin sangat berkesan bagi saya karena saya harus melakukan kegiatan- kegiatan sosialisasi sendiri didesa saya, dikarenakan biasanya KKN dilakukan secara berkelompok, tapi kali ini dilakukan secara mandiri hal ini membuat saya lebih bisa percaya diri dalam penyampaian pemikiran saya pada tetangga yang ada disekitar rumah saya.

Terkadang dalam kegiatan KKN Virtual ini ada beberapa kendala yang saya alami seperti ketika hujan sinyalnya agak susah apalagi kalau ada kegiatan Google Meeting dengan kelompok, tetapi saya selalu berusaha secara optimal dalam mengikuti kegiatan KKN kali ini, selain itu saya juga belajar tentang tanggung jawab akan tugas yang diberikan dalam kegiatan ini secara lebih mandiri. Banyak hal yang saya ambil dari KKN kali ini disini saya harus lebih kreati dan memiliki ide-ide kreatif dalam melakukan kegiatan KKN dan menciptakan inovasi - inovasi baru.



Desaku Rumahku

Oleh: Three Indah Sary



Suasana sejuk, hijau, dan asri dengan hamparan lahan pertanian yang luas itulah desa tempat tinggalku. Desa yang berada di paling ujung dari induk kecamatan, yaitu Desa Karanggandu yang bertepatan di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Ya pastinya kalian yang berada di luar kota Trenggalek akan asing dengan nama Desa Karanggandu. Bahkan bisa di bilang banyak orang asli Trenggalek pun masih banyak yang belum mengetahui, akan tetapi jurus ninjaku agar mereka yang bertanya rumahku akan ku jawab Desa Prigi tapi lebih tepatnya di Karanggandu, dari situ mereka mulai tahu. Eitss tapi jangan berkecil hati dulu, desaku ini terkenal dengan Duriannya lho, Ketika musim panen tiba, petani disini mengantongi pundi-pundi rupiah yang bisa di bilang sangat melimpah. Bahlan banyak para pedagang² yang langsung meluncur ke desaku untuk mencari dagangan, seinggga para petani fi desaku tidak perlu susah-susah untuk menjualnya ke pasar.

Daerah tempat tinggalku ini sangat berdekatan dengan tempat-tempat wisata yang ada di Kecamatan Watulimo lhoo, iya benar sekali tepatnya di wisata Pantai Damas, Pantai Prigi, Pantai Pasir Putih dan Pantai Mutiara. Setiap lokasi wisata ini memiliki ciri khas



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

masing-masing, pantai prigi terkenal dengan bundaran 360 dan tamannya yang sangat indah dan instagramable, pantai pasir putih terkenal dengan hamparan pasir putihnya, pantai damas terkenal dengan keasrian dan kejernihan airnya, pantai mutiara terkenal dengan pasirnya juga yaitu pasir yang bercampuran antara pasir putih dan pasir pada umumnya.

Penduduk Desa Karanggandu mayoritas mata pencahariannya sebagai petani, baik petani di sawah maupun petani yang mengolah lahan perhutani dengan kepemilikan pribadi. Umumnya petani di daerahku hanya bertani padi tanpa ada siklus lain, biasanya dalam 3 periode panen harus ada 1 periode untuk menanam selain padi, akan tetapi petani di sini tidak memanfaatkan 1 periode bertani itu untuk menanam selain padi, mereka tetap menanam padi dalam siklus 3 periode panen. Selain petani, mata pencaharian warga Desa Karanggandu juga ada yang bekerja sebagai nelayan. Nelayan disini ada 2, ada yang berangkat melaut menggunakan perahu besar ketika sore atau malam hari dan pulang esok harinya. Namun ada juga yang hanya mencari ikan dengan metode “tarik jaring” yang biasanya di lakukan siang hari sampai sore hari dan itu dilakukan para nelayan hanya dengan menarik jaring yang di pasang sebelumnya ke tengah laut dan menunggunya beberapa waktu lalu menarik jaringnya ke tepi pantai sampai ujungnya habis. Jaring di sini berfungsi sebagai perangkap agar ikan-ikan bisa di tangkap dengan mudah.

Kehidupan masyarakat di desaku ini normal seperti kehidupan sehari-hari di daerah pedesaan pada umumnya, dimana kehidupan sosial masyarakatnya



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

masih sangat terjaga kerukunannya dan gotong royongnya. Bahkan ritual keagamaanpun di sini masih sangat kental, misalnya dalam rangka memperingati Maulid Nabi diadakan pengajian, bahkan ada acara keagamaan setiap bulannya yang biasanya di laksanakan setiap malam Jumat legi yaitu pengajian untuk warga Dusun Dayu khususnya. Biasanya ini dilaksanakan oleh 2 masjid secara bergantian. Dimana masjid yang menyelenggarakan acara Jumat Legi tersebut menyediakan makanan untuk di bawa pulang oleh para jamaah Yasin. Untuk kegiatan keagamaan tiap minggunya itu ada Yasinan yang terbagi atas jamaah Yasin Putri dan jamaah Yasin Putra. Jamaah Yasin Putri biasanya di laksanakan setiap malam Senin, sedangkan jamaah Yasin Putra dilaksanakan pada malam Jumat.

Salah satu kelompok sosial Karang Taruna di Desa Ku ini cukup unik, yang biasanya di desa-desa lain itu di kelola oleh para kaula muda akan tetapi di desaku ini di kelola oleh para bapak-bapak yang usianya lebih dari 40 tahun. Karang Taruna sendiri ialah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial. Dan merupakan salah satu kelompok sosial yang teratur dan terstruktur, sebab dalam Karang Taruna terdapat susunan organisasi yang jelas serta pembagian tugas yang jelas pula. Selain itu kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang positif.

Selain keadaan kehidupan sosialnya, keadaan pendidikan di Desa Ku ini bisa di bilang masih rendah, pasalnya masih banyak penduduknya yang bisa di bilang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

masih dalam kategori pelajar itu cukup puas hanya mengenyam pendidikan sampai lulus smp saja. Padahal di daerahku ini bisa di bilang sangat dekat dengan fasilitas pendidikan mulai dari SMP/MTS sampai dengan SMA/SMK. Selain itu banyak juga penduduk di desaku ini yang tidak berminat untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi dan bisa dibbilang sangat sedikit dari penduduk desa itu yang mau melanjutkan kuliah. Hal ini juga di dukung data dari web Desa Karanggandu per januari 2017, dinyatakan bahwa dari jumlah penduduk 6.486 yang mengenyam pendidikan di tingkat SMP/MTS itu sebanyak 192 orang, SMA/SMK sebanyak 93 dan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 34 orang. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa tingkat pendidikan di desaku masih tergolong rendah.

Selain dekat dengan fasilitas pendidikan, di desaku juga dekat dengan fasilitas kesehatan, meskipun itu letaknya di desa sebelah namun itu merupakan fasilitas yang masih dalam lingkup satu Kecamatan, diantaranya pukesmas, klinik kesehatan dan klinik untuk perawatan gigi. Dari adanya berbagai fasilitas baik pendidikan maupun kesehatan, pastinya dapat mendukung tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar dan juga sebagai



penunjang keberhasilan pembangunan pemerintah daerah.

Di situasi yang sekarang ini situasi dimana negara kita mengalami suatu musibah wabah penyakit yang telah menjagkit seluruh dunia, yang sudah lama kita kenal dengan sebutan Coronavirus disease 2019 atau Covid-19. Virus Corona ini sangat kita rasakan dampaknya d segala lini kehidupan, baik sosial budaya, ekonomi, kesehata dan Pendidikan. Yang biasanya dilakukan secara normal menjadi tidak normal, mengapa demikian? hal itu terjadi karena kebijakan pemerintah yang mengharuskan kita untuk membatasi segala ktifitas sehari-hari di luar rumah dengan tujuan untuk memutus rantai penularan wabah covid-19. Seperti yang kita rasakan sekarang ini dimana pendidikan sekarang di lakukan secara daring tanpa bertatap muka secara langsung. Yang seharusnya bisa bertatap muka dengan dosen da kawan-kawan Ketika pelajaran, hanya dapat kita laksanakan secara virtual melalui *Zoom-Meeting*.

Tidak hanya poses belajar mengajar yang terkendala, akan tetapi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang seharusnya dilaksanakan secara luring menjadi KKN Virtual Dari Rumah (VDR) yang tentunya tidak memberikan kesan yang berharga ketika menjalaninya. KKN yang seharusnya dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat hanya bisa kita laksanakan secara daring juga. KKN yang seharusnya memperoleh pengalaman secara langsung melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat secara langsung hanya menjadi angan belaka yang tidak akan tercapai. Meskipun hanya dapat



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

dilaksanakan secara daring di desa masing-masing tetapi tidak menutup kita para anggota KKN VDR untuk melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan virtual yang telah disusun dan disepakati bersama. Dan perlu kita ingat bahwasannya kita jangan pernah abai dengan Covid-19 karena pandemic belum usai.



Kisah Seorang Pendiam di Tongkrongan saat Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Virtual

Oleh: Subroto Mangun Kusuma



Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan dimana mahasiswa menerapkan apa yang dia pelajari di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat. Momen tersebut sangat dinantikan oleh mahasiswa karena dalam kuliah kerja nyata bisa berbaur dengan masyarakat, menemukan teman baru, menyelesaikan program kerja dengan seksama dan muncul rasa kedekatan disetiap anggota momen seperti itulah yang membuat kuliah kerja nyata bisa menjadi sesuatu yang berkesan. Namun semua itu hilang ketika pandemi Covid-19 menyerang, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring atau online termasuk kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan secara virtual. Momen yang saya dambakan ketika kuliah hanya menjadi sebuah impian yang tak pernah tercapai. Meskipun banyak momen yang hilang tetapi ada hal baik saat kuliah kerja nyata virtual yaitu tugas yang diberikan tidak terlalu banyak. Tugasnya dibagi menjadi dua yaitu tugas individu dan kelompok, tugas individu membuat esay dan video vlog kreatif. Video vlog kreatif memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kebebasan berpendapat yang sesungguhnya.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Sedangkan tugas kelompoknya yaitu divisi moderasi beragama, divisi kegiatan virtual dan divisi antologi. setiap divisi akan melaksanakan program kerjanya masing-masing yang telah disepakati. Kuliah kerja nyata virtual dilaksanakan pada tanggal 27 Juli sampai dengan 31 Agustus 2021 dengan jumlah anggota disetiap kelompok adalah 11-12 orang.

Kisah ini dimulai ketika saya dipilih sebagai ketua kelompok kuliah kerja nyata virtual. Jabatan tersebut membuat saya kaget dan ragu dengan diri saya sendiri, karena saya sendiri tidak terlalu pintar berbicara di depan umum dan tidak bisa dikatakan sebagai mahasiswa aktifis yang jarang pulang ke rumah. Saya yang dikenal sebagai seorang pendiam yang sangat tertutup karena tidak suka menceritakan tentang dirinya sendiri kecuali terhadap teman dekatnya, merasa terbebani dengan jabatan sebagai ketua kelompok. Dan saya juga sangat susah untuk memulai pembicaraan dengan orang baru, dan secara tidak langsung dipaksakan untuk merubah karakter diri saya karena menjadi ketua kelompok. Hal tersebut mulai saya rasakan ketika harus memimpin diskusi di google meet untuk membahas program kerja yang akan kita laksanakan.

Untuk program kerja yang kita laksanakan pertama mulai dari Divisi moderasi beragama dengan program kerja Rutinan Yasin dan Tahlil yang ditujukan untuk kelompok agar rasa kebersamaan mulai terbentuk dan program kerjanya mulai pada tanggal 5, 12, 19, dan 26 Agustus 2021. Selanjutnya yaitu kajian memperingati Tahun baru Hijriyah 1 Muharram 1443 H, dengan tema “Jadilah Pemuda Baper (Bawah Perubahan) di Era Milenial”. Sifat untuk umum, tanggal pelaksanaan 11



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Agustus 2021 pukul 19:00 WIB – selesai Via aplikasi Zoom dan saya menjadi moderatornya. Program kerja yang terakhir adalah Lomba Pidato dengan tema “Peran Ulama Meraih Kemerdekaan Indonesia”. Untuk umum dengan syarat peserta harus masih MI/SD sederajat, dengan konsep lomba yaitu dengan membuat video durasi minimal 3 menit dengan tanggal pengumpulan 16-19 Agustus dan pengumuman juara 21 Agustus 2021. Hadiyahnya yaitu juara 1 Rp. 100.000, dan juara 2 Rp. 50.000, masing-masing mendapatkan E-Sertifikat.

Divisi kegiatan virtual memiliki tugas paling berat diantara divisi lainnya. Karena kuliah kerja nyata dilakukan secara virtual dan kunci kesuksesannya ada pada divisi virtual. Tugasnya antara lain, membuat pamflet kegiatan, melaksanakan Webinar, dan merekap seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama KKN berlangsung. Oleh karena itu hal-hal yang dibutuhkan oleh setiap divisi harus diusahakan sendiri agar tidak memberatkan divisi yang lain.

Divisi antologi menyatukan esay yang dibuat oleh setiap anggota kelompok dan dijadikan satu menjadi sebuah buku yang ber ISBN. Keliatannya simpel tapi sebenarnya sangat susah, karena harus mendesain buku semenarik mungkin agar meningkatkan minat baca untuk orang lain. Dari setiap program kerja yang kita rencanakan kami berharap program kerja kita bisa memberikan peluang untuk anak-anak yang masih sekolah dan sekaligus edukasi untuk masyarakat.

Banyak sekali keluh kesah yang saya alami selama melaksanakan kuliah kerja nyata. Namun yang paling saya keluhkan adalah harus merubah karakter diri saya. Yang biasanya diam dan tidak banyak bicara, sekarang harus memulai pembicaraan terlebih dahulu atau dengan kata lain basa-basi agar suasana jadi seru. Rasanya aneh tapi itu semua saya lakukan karena posisi saya sebagai ketua kelompok kuliah kerja nyata. Jumlah anggota yang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

cuma 12 orang juga ada hal baik dan buruknya. hal baiknya untuk mengkoordinir jadi lebih mudah, buruknya dengan jumlah anggota yang sedikit biaya untuk melaksanakan proker akan jadi mahal.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan ketika melaksanakan kuliah kerja nyata. Disamping belajar berbicara, bertemu dengan orang baru dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dari kuliah kerja nyata virtual juga termasuk pengalaman yang sangat berharga buat saya. Jangan pernah mengatasi masalah sendirian karena itu akan membuatmu merasa hebat dan lupa akan pentingnya sebuah teman. Hidup yang indah adalah hidup yang bisa menerima perbedaan, dan menghormati sesama. Mungkin saya kurang pantas berbicara seperti itu, meskipun saya orangnya pendiam di tongkrongan dan akan merasa tidak asik untuk sebagian orang. Tapi perlu diperhatikan bahwa orang yang hanya sebatas kenal dengan orang lain akan terasa berbeda jika anda mengenalnya lebih dalam.

Pertemanan yang saya dapatkan selama kuliah kerja nyata merasa kebersamaannya akan saya usahakan untuk terus menjalin komunikasi agar tidak hilang dan tidak hanya sebatas sebagai penonton cerita di Whatsapp. Meskipun kuliah kerja nyata virtual saya juga masih bisa bersenang-senang dan hanya merasa terbebani dengan jabatan ketua karena saya merasa bersalah karena bingung mau ngapain dan kurang bisa bersikap sebagai sosok ketua yang ideal. Semoga dengan adanya kuliah kerja nyata virtual bisa memberikan manfaat bagi teman-teman atau masyarakat dan semoga pandemi segera berakhir agar kuliah kerja nyata bisa berjalan seperti biasanya. dan tidak ada momen yang hilang ketika kuliah kerja nyata seperti yang saya alami saat ini. Terima kasih.



Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Tengah Pandemi Covid-19

Oleh: Lailatul Fitriyah



Pengalaman adalah guru terbaik, kalimat yang sering kali diungkapkan oleh orang-orang mengenai pengalaman. Pengalaman merupakan suatu peristiwa yang pernah kita alami. Dengan pengalaman, seseorang bisa menemukan jalan pintas dalam melakukan perjalanan panjang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang diwajibkan oleh perguruan tinggi, KKN merupakan salah satu kegiatan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. KKN merupakan kegiatan yang selalu dinantikan oleh semua mahasiswa semester akhir. Kegiatan KKN dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa saat melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara nyata yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat.

Karena adanya pandemi covid-19 Kuliah kerja nyata ditahun ini sangatlah berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana KKN yang biasanya terjun ke desa namun, tidak dengan tahun ini dimana Kampus mempunyai kebijakan baru yaitu menggunakan sistem virtual atau disebut dengan KKN VDR (Virtual Dari



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Rumah), KKN tidak bisa dilakukan secara *offline* seperti biasanya karena masih terkendala pandemi yang masih terus meningkat di Indonesia.

Di KKN Gelombang sebelumnya masih ada kebijakan untuk memilih pilihan desa mana yang dituju dan masih ada beberapa perwakilan untuk turun kelapangan meski hanya beberapa kali saja, walau diperbolehkan terjun ke lapangan mereka juga diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan.

Berbeda dengan Gelombang sebelumnya KKN tahun ini diharuskan terjun didesanya masing-masing bukan hanya itu bahkan semuanya dilakukan secara online karena, Jumlah kasus dari virus corona di Indonesia ini semakin meningkat. Bertambahnya jumlah kasus ini memang Sudah seharusnya kita lebih patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditentukan Pemerintah Indonesia. Protokol kesehatan ini mempunyai tujuan untuk mencegah penularan virus corona dan mengurangi bertambahnya angka kasus dari virus ini .

Berbagai carapun dilakukan oleh masyarakat untuk untuk mencegah virus ini seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak (*physical distancing*). Nah, dimasa pandemi ini,saya sangat bersyukur dipertemukan dengan Mas Adji Salah satu pengurus badan amil,zakat dan shodaqoh Seperti yang kita ketahui bahwa , zakat merupakan hal penting dalam kehidupan umat islam, karena zakat merupakan salah satu rukun islam yang ke tiga setelah syahadat dan sholat, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi penegakan syariat islam dan hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat tertentu.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Tiap tahun, umat Muslim dengan kondisi yang berkecukupan di seluruh dunia menunaikan zakat fitrah sebagai kewajiban di bulan Ramadan. Zakat fitrah merupakan harta berupa uang atau beras senilai 3,5 liter sebagai bentuk penyucian jiwa yang diberikan kepada kelompok rentan seperti fakir miskin.

Namun, di masa pandemi ini ada beberapa kekhawatiran yang kerap kali muncul saat banyak umat Islam harus keluar rumah untuk membayar zakat, kerumunan mungkin saja tidak bisa dihindari. Hal itu bisa saja menimbulkan kasus baru penularan virus. Belum lagi transaksi konvensional dengan memberikan uang atau beras secara langsung juga akan meningkatkan potensi penyebaran virus lewat uang semakin besar.

Mas Adji menuturkan bahwa Bertambahnya kasus corona ini tidak menjadikan mereka untuk diam di tempat saja beberapa organisasi seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan organisasi lainnya melakukan inovasi Pembayaran Zakat melalui digital.

Mas Adji juga mengungkapkan bahwa Lewat Digital dianggap menjadi pilihan utama dan Inovasi ini diwujudkan sebagai bentuk adaptasi untuk menjalankan roda kebutuhan masyarakat dalam menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah saat pandemi.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang begitu cepat, menjadikan manusia tidak bisa lepas darinya .BAZNAS, LazisNu dan sebagainya merupakan lembaga negara dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan, hadirnya BAZNAS dan Organisasi lainnya membuat beberapa media memberikan apresiasi dari beberapa kegiatan penyaluran bantuan yang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

dilakukannya Meningkatkan kepercayaan kita terhadap BAZNAS dan Organisasi pemberdayaan lainnya dalam situasi pandemi Covid-19 ini, didukung dari adanya gerak cepat dalam membantu masyarakat yang terdampak krisis Corona melalui program-program bantuan

Tidak hanya bantuan, mereka juga mengembangkan gerakan ajakan yang baik, dengan memanfaatkan platform media online yang berisi tentang poster ajakan dan program bantuan selama pandemi. Secara garis besarnya dari wawancara yang saya lakukan dengan Mas Adji , jumlah Muzaki yang terkena dampak krisis ekonomi akibat Covid-19 memang bertambah, sehingga orang yang mencapai nishab zakat menjadi berkurang, baik pengusaha ataupun karyawan, maka bisa dipastikan perolehan zakat juga turun. Namun pada kondisi tersebut, ternyata ada banyak keuntungan juga salah satunya adalah banyak muzaki baru yang muncul yang tergerak untuk turut membantu dimasa Covid-19 ini.

Nah, Bagaimana mengenai Hukum dari pembayaran zakat atau sedekah yang dilakukan dengan media digital? Dilansir dari zakat.or.id Dompot Dhuafa, ijab kabul saat berzakat bukan termasuk salah satu rukun zakat dan syarat sah zakat. Dalam hal ini juga diperkuat dengan adanya pendapat ulama fikih dari Mesir,yaitu Syaikh Yusuf Al-Qardhawi, bahwa seorang yang memberi zakat tidak harus menyatakan niatnya secara langsung kepada mustahik atau penerima zakat.Artinya, kita ini Sah-Sah saja kita membayar zakat secara online.

Setelah saya amati saya rasa Ada 5 aplikasi yang menyediakan layanan membayar zakat secara online yang bisa menjadi pilihan kalian diantaranya adalah:



1. DANA

Layanan e-wallet DANA ini memiliki fitur khusus untuk membayar zakat ataupun berdonasi. Fitur ini hasil kerja sama antara DANA dengan Yayasan Dompot Dhuafa untuk meluncurkan layanan berzakat dan berdonasi secara digital. Khusus untuk penyaluran donasi ini DANA dan Dompot Dhuafa menyediakan beberapa pilihan diantaranya adalah donasi untuk 10.000 bingkisan lebaran, air untuk sumber kehidupan, sekolah tanpa batas, beasiswa untuk negeri, pembebasan dari gizi buruk dan juga membantu kalangan difabel. Selain menyediakan fitur berdonasi secara digital melalui aplikasi, kita juga bisa melakukan zakat dan donasi melalui kode QR yang bisa dipindai menggunakan pemindaian yang ada di aplikasi Dompot Digital DANA.

2. Kitabisa

Nah, Aplikasi selanjutnya bisa dibayarkan melalui aplikasi Kitabisa akan disalurkan ke sejumlah mitra pemberdayaan masyarakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Dompot Dhuafa, LAZISNU/LAZISMU dan Rumah Zakat. Dan Bagi kita yang sudah memiliki akun Kita Bisa juga terdapat menu bertuliskan Tap Zakat lalu kita bisa memilih Lembaga mitra zakat Kita Bisa kemudian klik Zakat.

3. Amalin

Aplikasi yang saya ketahui setelahnya adalah Amalin Lewat Amalin ini, zakat yang dibayarkan akan langsung disalurkan ke organisasi pemberdayaan masyarakat, pelayanan untuk dhuafa, dakwah, dan zakat. Dari aplikasi ini juga banyak yang ditawarkan



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

untuk penggunaanya seperti zakat pertambahan, zakat emas, zakat perdagangan, zakat pertanian, atau perkebunan, zakat harta, serta zakat profesi. Ada banyak keuntungan juga Sebelum melakukan pembayaran zakat kita bisa menghitung nominal zakat terlebih dahulu menggunakan kalkulator zakat. Setelah itu, kita bisa langsung membayar zakat dan memilih metode pembayaran.

4. Tokopedia Zakat

Tokopedia yang kita kenal mungkin yang kita tau hanya digunakan untuk membeli, atau menjual barang namun ternyata, aplikasi ini juga menawarkan layanan pembayaran zakat. Sama halnya dengan Aplikasi lainnya Tokopedia juga bekerja sama dengan badan zakat seperti BAZNAZ, dan sebagainya. Kita hanya perlu klik Zakat lalu memasukkan jumlah zakat, klik selanjutnya dan memasukkan nomor NPWP, kemudian klik Bayar Zakat.

5. Buka Lapak

Layanan e-commerce Bukalapak juga bisa menjadi salah satu pilihan kalian untuk membayar zakat melalui fitur Buka Zakat, Jika kita belum tau bagaimana cara menghitung zakat, aplikasi ini juga dilengkapi dengan Kalkulator Zakat. Wah Mudah Bukan? Setelah menghitung besaran dari zakat kita bisa memasukkan nominal zakat lalu, kita bisa memilih Lembaga mana yang akan menerima zakat kita, seperti BAZNAS, NU Care Lazisnu, LazisMu, dan sebagainya.

Namun, harus diingat dan jangan sampai lupa Kita harus mengisi Data diri seperti Nama Lengkap



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

kemudian akan muncul rincian transaksi yang harus kita bayarkan dan dengan berbagai macam sistem pembayaran (bisa melalui transfer bank, Buka Dompot, atau bisa juga melakukan pembayaran ke Alfamart, Indomaret, dan Pos Indonesia) Nah, dari apa yang saya sampaikan tersebut terdapat berbagai keunggulan dari zakat online yaitu Praktis dan memudahkan muzakki Kelebihan utama yang lainnya adalah kenyamanan membayar zakat yang lebih praktis dan mudah. Yang sangat Sesuai dengan ajaran Islam yang sesungguhnya bahwa Islam tidaklah menyulitkan, melainkan memudahkan umatnya membayar zakat *online juga* hanya butuh waktu kurang dari 5 menit melalui portal donasi di *website* lembaga yang kita pilih untuk kita salurkan. Dengan waktu yang tidak menguras ini tentu juga akan memudahkan para muzakki atau orang yang dikenai kewajiban membayar zakat untuk memantau aktivitas penyaluran zakat kepada penerima manfaat hanya dari notifikasi gadget masing-masing. Nah, Buat kalian Tidak perlu khawatir, para amil profesional seperti di Dompot Dhuafa atau organisasi lainnya juga sangat memperhatikan dampak berzakat untuk mustahik di seluruh Indonesia. Selain itu, Dengan membayar zakat secara *online*, bukti transaksi juga akan terkirim otomatis ke gadget muzakki. Pemberitahuan yang transparan inilah akan menambah rasa tenang di hati karena kita sudah menyelesaikan kewajiban sebagai seorang Muslim.

Kita bebas memilih aplikasi yang mana untuk membayar zakat secara online Namun, perlu kita



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

harus ingat sebelum membayarnya Hal pertama yang harus kita lakukan adalah menghitung dulu kewajiban zakat dengan Kalkulator Zakat Seperti akuntansi, kalkulator digital ini akan membantu kita menghitung nisab dan hisab zakat dengan lebih teliti. Sebelum itu, kita juga harus memastikan jenis zakat karena setiap jenis zakat memiliki ketentuan yang berbeda, baik itu zakat mal, fitrah, hingga zakat perusahaan. Untuk zakat fitrah, mulai dari balita hingga orang dewasa wajib berzakat sebesar 3,5 liter atau 2,5 kg beras. Jika diganti uang, maka wajib membayar sesuai harga 2,5 kg beras.

Setelah menghitung, Jangan lupa untuk mengucapkan niat zakat dalam hati dengan doa untuk meminta keridhaan Allah SWT. Satu hal lagi kita juga harus menyesuaikan niat zakat dengan jenisnya. Nah dengan adanya dengan adanya teknologi yang seperti ini kita yang tidak sempat untuk membaca materi tentang zakat atau meluangkan waktu untuk bertanya kepada kiyai, atau ustadz di sekitar kita dalam era yang serba digital ini, kita tidak menjadikan kesibukan atau ketidaktahuan kita sebagai alasan untuk melalaikan perintah zakat dan juga tidak lupa untuk tetap berbuat baik dengan bersedekah.



Sepenggal Kisah KKN untuk Anak Cucuku Kelak

Oleh: Rizqina Mahmudatun Nisa



“Bila PPL-ku telah dilaksanakan secara daring, setidaknya KKN-ku nanti dilaksanakan secara offline”, harapanku ketika itu.

Menyedihkan memang, satu tahun lebih sejak pertengahan semester 4 kuliah dilaksanakan secara daring. Siapa juga yang menduga bila akhirnya akan seperti ini? Harapanku untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara offline telah pupus, dan kini menyisakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang selalu aku harapkan dapat dilaksanakan secara offline. Melihat KKN Gelombang 1 sebelumnya juga sudah bisa berkunjung dan melakukan kegiatan di desa-desanya, tentu harapanku untuk KKN secara offline akan semakin besar.

Namun ternyata, setelah pembekalan secara daring dilaksanakan betapa sedihnya hatiku yang harus menerima kenyataan pahit bahwa KKN-ku ternyata juga dilaksanakan secara daring, dan bahkan keseluruhan secara daring. Tidak ada memilih desa, tidak boleh berkumpul dengan teman satu kelompok. *“Oh Tuhan, KKN macam apa ini?”*, keluhku kesal.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Tapi, mau gimana lagi?! Ini sudah menjadi ketetapan kampus, toh juga demi mematuhi peraturan pemerintah yang sedang menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang entah akan sampai level berapa, serta untuk melindungi keselamatan bersama juga. Baiklah, KKN Virtual dari Rumah atau lebih dikenal dengan KKN VDR ini mendukungku sekali untuk menjadi anak rumahana tulen.

Bagaimana tidak? Sekalipun aku memiliki beberapa teman dekat tapi kita jarang berkumpul dan bermain bersama bila tidak ada acara. Mau jalan-jalan pun juga susah bila tempat wisata ditutup di masa pandemi seperti ini. Selain itu, bila tidak ada kepentingan seperti disuruh ibu atau ada COD dengan penjual/konsumen, aku memilih untuk berdiam diri di rumah. Pasti kulitku akan semakin putih wkwk.

Oh, iya. Aku tergabung di kelompok KKN VDR nomor 69. Memilihnya pun aku tak sengaja karena aku panik setelah tidak bisa sekelompok dengan temanku dari lain jurusan, padahal kami sudah janji untuk satu kelompok sejak PPL. Terpotek sekali hati kami saat itu. Tapi tak apa, ternyata aku juga memiliki teman di kelompok 69 ini, Fia, kami satu jurusan namun beda kelas.

Setelah pemilihan ketua kelompok selesai, saatnya untuk mengajukan diri menjadi pengurus harian atau masuk tiga divisi yang ada, antara Divisi Virtual, Divisi Moderasi Beragama, atau Divisi Antologi. Saya lebih berminat untuk masuk ke Divisi Moderasi Beragama, karena selain notabene saya dari jurusan agama waktu masih Aliyah, saya juga sudah mempunyai rancangan



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

program kerja untuk dilaksanakan di divisi ini nantinya, mengingat pula minggu pelaksanaan proker juga bertepatan dengan Tahun Baru Islam 1443 H serta HUT RI ke 76.

Akhirnya saya memutuskan untuk bergabung ke Divisi Moderasi Beragama. Di divisi kami ada tiga anggota, yakni April, Naufal, dan saya. Setelah membentuk grup Whatsapp, kami segera merancang proker. Setelah beberapa hari kami bahas bersama, akhirnya disepakati bahwa kami memiliki tiga program kerja, yakni Yasin dan Tahlil Rutin setiap Malam Jumat, Kajian Keagamaan Memperingati 1 Muharram 1443 H, dan Lomba Pidato dalam rangka memperingati HUT RI ke 76. Minggu pertama kami sibukkan dengan menyusun proker tersebut. Mulai dari tanggal, waktu, pemateri, anggaran dana, doorprize, hingga via pelaksanaan kami bahas semua secara tuntas. Setelah semua mencapai sepakat, akhirnya rancangan program kerja kami diskusikan ke Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebenarnya menyenangkan bisa bekerja sama dengan mereka. Namun terkadang saya merasa kesabaran saya begitu diuji saat harus menunggu balasan mereka yang terkadang sangat lama. Sebenarnya saya tahu bahwa setiap orang memiliki kesibukannya masing-masing, tapi terkadang saya merasa terlalu kesal bila harus menunggu. *“Ternyata seperti ini rasanya KKN virtual, hffftt, sama aja pusingnya”*.

Mungkin bila kami diperbolehkan ketemu, bisa saja proker kami selesai dalam waktu satu hari. Namun karena hanya melalui chat WA, menyebabkan kami harus menunggu balasan dari anggota lain untuk meminta



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

persetujuan. Pun juga bagi orang-orang, mungkin membuat proker merupakan pekerjaan ringan, namun dibalik itu ada perjuangan untuk mewujudkan dan menjalankannya dengan baik.

Terkadang saya juga sampai merasa sungkan dengan ibu saya sendiri. Saya membantu ibu dengan tetap menyingding handphone di samping saya. Karena selain masuk divisi, saya juga sebagai narahubung kelompok yang bertugas untuk koordinasi dengan DPL. Jadi saya memiliki tanggung jawab untuk selalu siap sedia ketika ada pesan dari DPL.

Minggu kedua, rancangan proker kami telah disetujui. Selanjutnya kami segera membuat pamflet acara, koordinasi dengan pihak terkait, serta menyelesaikan tugas individu kami masing-masing, yakni vlog kreatif dan esai. Esai individu ini nantinya akan menjadi tanggung jawab Divisi Antologi untuk selanjutnya dibukukan menjadi tugas kelompok. Pada minggu ini, satu proker kami juga sudah mulai dilaksanakan, yakni Pembacaan Yasin dan Tahlil Bersama Kelompok KKN 69 pada hari Kamis 5 Agustus 2021. Pada malam itu, saya yang bertugas menjadi pembawa acara. Namun sangat disayangkan, sinyal maupun Wifiku sangat sulit, jadi saat bertugas saya sangat terkendala. Saya sangat menyesalinya saat itu. Beginilah kendala yang sering dihadapi saat semuanya dilaksanakan secara daring.

Minggu ketiga mulai pelaksanaan proker. Pada tanggal 11 Agustus 2021, divisiku mengadakan kajian keagamaan dalam rangka memperingati 1 Muharram 1443 H dengan tema “Jadilah Pemuda Baper (Bawa Perubahan) di Era Milenial”. Acara ini diisi oleh Gus



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Khuwarizmy, teman Naufal ketika di pondok. Acaranya dimulai pada pukul 19.00 melalui Zoom Meeting. Kami dari Divisi Moderasi Beragama meminta tolong ketua kelompok, Subroto untuk memimpin langsung kajian ini. Sesuai dengan rencana kami, setelah acara selesai kami membuat kuis melalui Instagram Story. Dan dua orang yang beruntung akan mendapatkan doorprize berupa pulsa Rp. 20.000 per orang. Sehari setelahnya, kami kembali melaksanakan acara rutin kami yakni Pembacaan Yasin dan Tahlil Bersama. Kali ini April dan Naufal yang bertugas.

Pada minggu kedua dan ketiga ini pula, kami juga berjuang keras untuk menyiapkan berbagai hal untuk kajian maupun lomba. Meskipun pelaksanaan lomba masih dilaksanakan minggu keempat, namun persiapannya seperti pamflet, link pendaftaran, peraturan lomba dan sebagainya kami persiapkan dengan sebaik mungkin. Selain itu, kami juga harus menyelesaikan tugas kelompok berupa membuat dua poster mengenai moderasi beragama. Setelah poster selesai, kami juga harus segera menyelesaikan video dan esai moderasi beragama kami.

Lomba pidato kami selenggarakan dalam rangka memperingati HUT RI ke 76 dengan tema “Peran Ulama Meraih Kemerdekaan Indonesia” dengan sasaran peserta anak SD/MI sederajat. Tiba akhirnya saat pendaftaran peserta lomba. Pada akhir minggu ketiga, satu persatu calon peserta lomba mulai mendaftarkan diri melalui google form yang kami sediakan.

Memasuki minggu keempat, para peserta mulai mengirim video pidato mereka dengan durasi minimal tiga menit. Dan akhirnya, pada hari Sabtu 21 Agustus 2021 saatnya pengumuman pemenang lomba. Dua orang pemenang lomba kami umumkan melalui Instagram kelompok dan kami hubungi melalui WA. Selanjutnya



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

mereka berhak mendapatkan doorprize berupa uang Rp. 100.000 + e-piagam untuk juara 1 dan Rp. 50.000 + e-piagam untuk juara 2. Uang ini ditransfer bendahara kelompok melalui nomor rekening yang telah dikirim pemenang.

Selanjutnya memasuki minggu kelima pelaksanaan KKN, hari Minggu tanggal 22 Agustus 2021, saatnya pelaksanaan proker dari divisi virtual. Webinar Kewirausahaan ini dipimpin langsung oleh Three selaku anggota Divisi Moderasi Virtual dengan tema “Membidik Peluang Bisnis melalui Usaha Kreatif”. Acara ini dilaksanakan melalui Google Meeting dan dimulai pukul 09.00 sampai selesai. Setelahnya Divisi Virtual membagikan e-sertifikat kepada para partisipan yang turut hadir dalam acara.

Minggu kelima sebagai minggu akhir KKN kami fokuskan pada laporan KKN serta evaluasi akhir dan penyelesaian tugas-tugas kami yang belum rampung. Dari KKN virtual ini saya belajar banyak hal. Mulai dari harus mudah bergaul dengan teman baru, kerja sama, menjalin komunikasi yang baik, serta belajar hal-hal yang belum pernah saya lakukan sebelumnya membuat pamflet acara, google formulir, serta berkoordinasi menyusun acara sedemikian rupa.

Ternyata menyenangkan juga KKN VDR, meskipun terkadang bikin stres tapi ketika kita mau menjalankannya dengan baik ternyata kita juga mampu melaluinya. *“Terimakasih, Tuhan. Ternyata di balik keluh kesahku yang awalnya enggan menerima semua ini ternyata aku juga berhasil melaluinya. Dan untuk aku, terimakasih sudah berjuang sampai di titik ini. Terus semangat ya!”*, batinku dengan penuh rasa syukur. Pengalaman KKN ini kelak akan saya ceritakan kepada anak cucuku nanti, tentang bagaimana suka dukanya melalui kuliah di tengah pandemi Covid-19. Sekian ☺.



Pak Rektor, Mengapa KKN Ku Berbeda?

Oleh: Asfiatun Nahdiah



Virus Corona masih menjadi perbincangan hangat di semua kalangan hingga saat ini. Semua ini sungguh di luar perkiraan, virus yang bahkan kita tidak ketahui bagaimana bentuknya bisa mengakibatkan seseorang tak berdaya, bahkan bisa mengakibatkan kematian. Awalnya virus ini tidak beredar di Indonesia. Berita media massa menyatakan bahwa virus ini menyebar di daerah Wuhan, Cina. Pada awalnya diketahui di Indonesia yang terpapar virus ini hanya 1-2 orang, kemudian tiap hari bertambah hingga mencapai ribuan orang yang terpapar virus Covid-19 ini. Diketahui virus ini dapat menular melalui kontak langsung antar manusia, kontak langsung dengan benda yang telah terkontaminasi Covid-19. Gejala yang dialami orang yang terjangkit virus ini yaitu, badan terasa demam, kelelahan, hilangnya kemampuan mencium bau dan merasakan. Tak bisa dipungkiri, karena mudah dan cepatnya virus ini menyebar mengakibatkan melonjaknya kasus yang terpapar Covid-19. Selang beberapa bulan kabar mengenai virus ini mulai meredam, berita mengenai seseorang yang terjangkit virus ini mulai menurun. Namun, pada bulan Juni 2021 kemarin media massa memberitakan bahwa ada virus varian baru yang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

dinyatakan lebih ganas dan lebih cepat menular dibandingkan virus Covid-19 yang saat ini sedang menyebar, virus tersebut yaitu virus Covid-19 varian Delta. Diketahui bahwa virus varian Delta ini berasal dari India yang muncul sejak Desember 2020 lalu. Hingga saat ini, varian tersebut telah ditemukan lebih dari 74 negara, termasuk Indonesia. Menurut berita yang saya baca, varian Delta juga disebut dalang dari kenaikan kasus positif di Inggris, juga lonjakan kasus positif dan kematian di India. Sementara di Indonesia, lonjakan kasus yang sedang terjadi juga salah satunya disebabkan karena beredarnya virus varian Delta. Karena semakin hari semakin banyak yang terpapar virus ini, pemerintah mengambil tindakan tegas yaitu berupa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dimana segala kegiatan masyarakat yang berada di luar dan mengakibatkan kerumunan dibatasi secara ketat. Namun, tidak semua orang bisa melakukan pekerjaannya di rumah saja. Upaya yang dilakukan ketika harus melakukan kegiatan di luar rumah yaitu tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan setelah melakukan kontak fisik dengan orang lain.

Akibat adanya virus ini, segala kegiatan yang sudah direncanakan matang-matang berubah total. Salah satu perencanaan kegiatan yang paling terdampak yaitu pada ranah Pendidikan. Pembelajaran yang semestinya dilakukan dengan tatap muka, kini dilakukan secara *daring* (dalam jaringan). Tentunya ini tidaklah mudah. Kita semua harus beradaptasi dengan keadaan baru atau disebut dengan era *new normal*. Era ini tentunya sangat



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

berbeda dengan sebelumnya, dimana semua orang bebas pergi kemana saja tanpa menggunakan masker, tanpa takut berkerumun. Kini semua serba terbatas. Tidak boleh berkerumun, keluar rumah dibatasi, dan bahkan tidak boleh melakukan kontak fisik secara langsung dengan orang lain.

Pada saat pandemi masih berlangsung aku sudah masuk di semester 7, semester yang bisa dikatakan sedang serius-seriusnya para mahasiswa berfikir. Berjalan sudah 3 semester ku lalui dengan pembelajaran *daring*. Alhamdulillah atas hikmah ini, kita harus tetap bersyukur dalam keadaan apapun. Karena semua ini sudah ketentuan dari Tuhan untuk makhluk-Nya. Di liburan menginjak semester 7 ini di kampusku, tak lain adalah UIN SATU Tulungagung mengadakan agenda KKN (Kuliah Kerja Nyata) Gelombang 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli sampai 31 Agustus 2021. Jika dalam keadaan normal, KKN dilaksanakan dengan terjun langsung di masyarakat daerah terpencil, tetapi karena keadaan masih seperti ini dan diberlakukannya PPKM, KKN yang dilaksanakan *full daring*. Dimana seluruh kegiatan dijalankan melalui internet dan tidak diijinkan terjun langsung di lapangan.

Pak Rektor, mengapa KKN ku berbeda? kata yang selalu ada dibenakku selama kegiatan KKN berlangsung. KKN atau kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata, merupakan salah satu proses yang ditunggu-tunggu setiap mahasiswa dalam proses menempuh belajar di jenjang Perguruan Tinggi. Dimana kita bisa mendapatkan pengalaman baru, bertemu teman baru, dan bahkan ada yang berkata sebagai ajang pencarian jodoh. Namun,



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

semua itu berbanding terbalik dengan KKN yang aku jalani, dimana semua kegiatan dilaksanakan *full daring* tanpa terjun ke lapangan secara langsung. Dalam hati masih belum bisa terima, tapi kita harus bisa memaklumi, dalam keadaan seperti ini kita tidak boleh terlalu mengedepankan ego. Tidak bisa dihindari dan tidak perlu diratapi, kita harus tetap menjalankan semua ini dengan hati terbuka. Didawuhkan oleh salah satu ulama “Makanya saya minta kalau kamu takut corona itu begini: saya takut sakit, kalau sakit bisa merepotkan orang lain, kalau nanti sakit sujud saya kurang, ngaji saya kurang. Berarti ketakutan kamu itu terhadap kekurangan aktifitas ibadah, kalau itu baru benar”. Semua pasti ada hikmahnya, diambil saja hikmahnya.

Karena KKN dilaksanakan secara *daring*, maka KKN yang aku jalani dinamakan KKN VDR (Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah). Meskipun dilaksanakan secara *daring*, pengalaman yang ku dapatkan juga cukup banyak dari tugas-tugas yang diberikan oleh pihak kampus. Seperti lebih memahami toleransi dan komunikasi antar anggota kelompok via online, karena segala kegiatan bahkan komunikasipun melalui internet. Kemudian selanjutnya membuat vlog, bertepatan dengan tema yang disepakati kelompok KKNku tentang tips untuk masyarakat, maka aku membuat vlog tentang tips-tips menjaga kesehatan di saat pandemi yang kemudian diupload di YouTube masing-masing. Selain itu ada tugas yang merupakan tugas individu lagi, yaitu membuat essay yang kemudian akan dijadikan satu dengan essay milik anggota lain lalu dibuat buku yang berISBN. Selain tugas individu, ada juga tugas kelompok yang dijadikan proker



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

(program kerja). Di kelompokku menyusun beberapa proker antara lain: kajian memperingati tahun baru islam 1 hijriyah, pembacaan yasin dan tahlil rutin malam jum'at dan lomba pidato untuk anak SD sederajat, yang itu semua merupakan proker dari divisi moderasi beragama. Kemudian dari divisi virtual menyusun proker webinar tentang kewirausahaan dengan tema membidik peluang bisnis melalui wirausaha kreatif. Selanjutnya dari divisi antologi menyatukan essay dari anggota kelompok lalu mencetak buku berISBN.

Sembari melaksanakan KKN VDR aku juga membuka tempat belajar khusus untuk anak-anak yang masih duduk di bangku TK. Mereka ku ajari calistung (baca tulis hitung) sembari mengisi waktu luang dan menyampaikan ilmu yang ku dapat ketika belajar selama ini. Memang perlu kesabaran dan ketlatenan ketika mengajar anak-anak, tapi itu semua juga bisa sebagai pembelajaran dan pengalaman bagiku.

Ini semua bukan akhir, semua tetap bisa berjalan dengan semestinya. Hanya saja kita perlu jalan berbeda untuk melaluinya. Semoga pandemi cepat berakhir dan kita bisa beraktifitas kembali seperti biasa tanpa harus ada batasan kontak fisik dengan orang lain. Segala usaha mamatuhi protokol kesehatan yang kita lakukan semata-mata hanya ikhtiar supaya terhindar dari bahaya virus



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Covid-19 ini, semua ketentuan tetap kembali kepada Allah sang Maha Kuasa. Terimakasih.



Story Of KKN VDR 2021 In Pandemic dan 37 Hari Mengabdikan dari Rumah

Oleh: Aprilia Alfi Maqhfiroh



Tidak terasa kurang lebih sudah hampir dua tahun pandemi coronavirus atau sering disebut dengan covid-19 menyerang seluruh negara di penjuru bumi. Semua negara merasakan dampak dari pandemi ini, tidak terkecuali Indonesia. Coronavirus pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Di Indonesia Coronavirus mulai masuk pada Februari tahun 2020 sampai saat ini. Semua negara berusaha keras untuk menghentikan penyebaran covid-19 termasuk negara asal dari covid-19 yaitu Cina.

Pandemi covid-19 yang terus berlanjut sampai sekarang membuat banyak kendala dalam berbagai hal, mulai dari bidang kesehatan, pendidikan dan juga perekonomian. Semua terhambat dengan adanya pandemi covid-19 ini. Semua kegiatan dilakukan secara daring untuk mempersempit penyebaran covid-19. Di bidang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini untuk meminimalisir melakukan hal-hal yang sifatnya berkumpul dan menyertakan orang banyak. Semua kegiatan kampus dilakukan secara online atau daring di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Termasuk UIN



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing.

Mengabdikan adalah salah satu hal penting dalam kehidupan. Kita sebagai manusia yang hidup berdampingan dengan orang lain, pasti tidak terlepas dari kegiatan sosial. Kita sebagai makhluk sosial sepatutnya saling membantu dan bergotong royong satu sama lain. Dengan begitu maka semua akan ringan dan hidup pun akan menjadi tentram. Allah berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 2, "tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan taqwa, dan janganlah kalian tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. "

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan pengabdian mahasiswa pada masyarakat. Kegiatan KKN menjadi kegiatan yang paling ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa. Namun ketika pandemi sudah memasuki Indonesia pada awal tahun 2020 dan banyak kasus orang meninggal karena covid-19 maka semua kegiatan dibatasi, salah satunya adalah KKN yang biasanya dilakukan di desa-desa sekarang dilakukan di rumah masing-masing atau sering disebut KKN VDR (Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah). Dan kali ini saya menjadi peserta KKN VDR gelombang 2.

Pengumuman pendaftaran KKN VDR diumumkan pada tanggal 13 Juli 2021 di akun LP2M. KKN VDR dimulai dari pendaftaran KKN dan masa pengaduan pada tanggal 14-19 Juli 2021. Dilanjutkan dengan pembagian kelompok KKN dan juga pembagian dosen pembimbing pada tanggal 23 Juli 2021. Setelah mengetahui kelompok masing-masing maka semua masuk ke dalam grup WhatsApp yang sudah dibuat oleh salah satu anggota



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

kelompok kami. Pada saat itu, saya mendapatkan kelompok 069 sesuai dengan pilihan saya ketika pendaftaran KKN. Anggota kelompok kami berjumlah 12 orang. Kemudian pada tanggal 23-25 Juli 2021 kita berdiskusi untuk membentuk struktur kelompok, seperti ketua, sekretaris, bendahara, divisi virtual, divisi keagamaan, dan divisi antalogi.

Pembukaan KKN VDR gelombang 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021. Acara pembukaan tersebut merupakan acara pelepasan peserta dari KKN VDR yang dilaksanakan melalui via-Zoom Meeting. Pada acara tersebut juga dijelaskan apa saja ketentuan-ketentuan untuk melakukan KKN VDR pada gelombang 2 ini. Dalam KKN VDR gelombang 2 ini mahasiswa diberikan tugas individu dan tugas kelompok. Tugas Individu diantaranya membuat essay dan vlog kreatif. Kemudian tugas kelompok dibagi sesuai divisi masing-masing. Meskipun berbagai divisi memiliki tugas masing-masing kita tetap saling membantu ketika diantara kita mengalami kesulitan.

Saat itu saya masuk dalam divisi keagamaan, jadi saya dengan anggota satu divisi melakukan diskusi mengenai proker yang akan dilakukan divisi keagamaan. Setelah beberapa hari berdiskusi maka sudah di setuju bersama bahwa proker divisi kita ada tiga, yaitu pembacaan yasin dan tahlil setiap malam jumat yang dilaksanakan pada tanggal 5, 12, 19, dan 26 Agustus 2021. Proker kedua adalah kajian yang diisi penceramah Gus Khuwarizmy pada tanggal 11 Agustus 2021 dalam rangka memperingati tahun baru hijriyah 1 Muharram 1443 H. Kemudian proker ketiga adalah lomba pidato dalam



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

rangka memperingati kemerdekaan Indonesia pada tanggal 16-19 Agustus 2021. Sambil berdiskusi mengenai proker saya juga membuat logo kelompok yang divoting dan terpilih digunakan menjadi logo kelompok.

Kelompok kami melakukan pertemuan secara daring lewat GoogleMeet dua kali untuk membahas proker-proker yang akan dilakukan pada KKN virtual dari rumah. Ini juga salah satu kesulitan yang dihadapi ketika KKN VDR karena komunikasi yang tidak maksimal dikarenakan sinyal yang tidak mendukung di setiap anggota. Mungkin sinyal lemah atau lemot karena daerah yang sulit sinyal atau karena hujan. Namun kelompok kami tetap melakukan pembahasan mengenai proker kelompok. Meskipun pertemuan daring ini tidak berlangsung lama, setidaknya ini menjadi sebuah pengalaman dan mendapatkan teman meskipun tidak bertatap muka karena keadaan yang tidak memungkinkan.

Kegiatan KKN VDR saya pada minggu pertama adalah membuat poster divisi keagamaan dan juga mengerjakan tugas individu. Saya sangat kesulitan pada saat mengerjakan tugas tersebut karena hanya dalam waktu satu minggu harus selesai membuat essay dan video kreatif. Video kreatif saya bertemakan tips untuk masyarakat. Saya membahas mengenai empat tips-tips menjaga pola hidup sehat pada masa pandemi untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Kesulitan lainnya adalah saya tidak hebat dalam mengedit video. Untuk pengerjaan essay menurut saya sedikit lebih mudah jika dibandingkan dengan pengerjaan video kreatif.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Setelah berjalan dua minggu, kelompok kami telah melaksanakan proker divisi keagamaan yaitu Yasiin dan Tahlil pada tanggal 5 Agustus 2021. Semua berjalan dengan baik untuk awal agenda. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2021 saya ditugaskan untuk menjadi pembawa acara pada kegiatan Yasin dan Tahlil selanjutnya yang dilaksanakan via-GoogleMeet di mulai pada jam 18.00. Pada tanggal 22 Agustus 2021 divisi virtual melaksanakan proker nya yaitu webinar kewirausahaan dengan pemateri bapak Deny dan pak Supriyadi. Webinar ini bersifat umum via-GoogleMeet dimulai pukul 09.00 sampai selesai.

Alhamdulillah, pelaksanaan selama 37 hari KKN VDR yang saya jalani berjalan dengan lancar. Kelompok kami sangat saling membantu dalam melaksanakan proker-proker kelompok. Pelaksanaan KKN VDR gelombang 2 ini berakhir pada 31 Agustus 2021. Dan pengumpulan laporan KKN VDR pada tanggal 6-10 September 2021. Pengalaman KKN VDR memang tidak banyak seperti KKN offline. Pada KKN VDR semua kegiatan hanya dilakukan di rumah lewat via GoogleMeet dengan berbagai kendala yang terjadi. Namun pada KKN VDR kali ini, banyak yang dapat saya ambil untuk saya pelajari. Seperti berdiskusi, lebih open minded dan melakukan hal-hal yang mungkin belum pernah saya lakukan seperti editing dll.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Saya berharap semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir agar semua bisa beraktivitas kembali seperti dulu dengan keadaan yang baru.



Essay Pengalaman KKN (KKN Ditengah Pandemi)

Oleh: Misbahurrohman Aries



Kuliah Kerja Nyata (KKN), didalam bayangan semua orang adalah kuliah yang terjun langsung ke lapangan mempraktekkan semua yang sudah dipelajari selama di kampus. Namun, KKN kali ini sangat berbeda dengan KKN biasanya. Pandemi yang belum kunjung berakhir membuat kegiatan akademik terpaksa beralih ke sistem daring. Tidak hanya proses belajar mengajar yang dilakukan dengan sistem online. Akan tetapi, pengabdian yang biasanya dilakukan kepada masyarakat atau biasa disebut dengan program Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa harus dilaksanakan dengan daring juga. Kuliah Kerja Nyata dari rumah sedang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Tulungagung sejak tanggal 26 Juli 2021 dan akan berakhir tanggal 31 Agustus 2021. Sesuai Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Penguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Surat Edaran Nomor : 697/03/2020 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 656/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Penguruan Tinggi Keagamaan Islam, serta Surat dari Direktur Pendidikan



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Tinggi Islam Nomor : B- 713/DJ.I.Dt.I.III/TL.00/04/2020 bahwa pelaksanaan mahasiswa di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan pola Kuliah kerja Nyata Virtual dari Rumah (KKN-VDR) dan Kuliah Kerja Nyata Sosial (KKN-KS). Oleh karena itu, pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Tulungagung pada gelombang ke-2 Tahun 2021 ini mengacu pada kedua pola dimaksud (KKN-VDR dan KKN-KS). Maksud dan tujuan dilaksanakan KKN-VDR dan KKN-KS ini secara daring adalah untuk membantu mahasiswa dan mahasiswi bisa cepat dalam menyelesaikan studinya meskipun dalam masa sulit pandemi Covid-19.

Dalam program KKN-VDR, mahasiswa melaksanakan pengabdian diri kepada masyarakat sesuai kemampuan program ditempat tinggalnya masing-masing dengan tetap mengikuti prosedur protokol kesehatan. Dengan kegiatan KKN yang tidak biasa tersebut, Mahasiswa memiliki kisah dan kasihnya tentang KKN-VDR selama pandemi. Misalnya saja Yang dialami oleh Kelompok KKN-VDR kami, yakni KKN-VDR 069 Universitas Islam Negeri Tulungagung. Bagi saya KKN ditengah Wabah Covid-19 harus bisa untuk menahan diri dan memberikan abdi serta bakti kepada masyarakat melalui media online. Dikarenakan pelaksanaan KKN dari rumah tentu menggunakan cara lain untuk saling menyatukan pemikiran, ide, maupun gagasan agar mencapai tujuan bersama dan saling membantu tugas secara individual. Oleh sebab itu, mereka menggunakan beberapa aplikasi online seperti : Wa, Zoom, Google Meet, Facebook, Instagram, Michat dan lain-lain. KKN-VDR membuat saya lebih mandiri karena dari sisi penyelesaian



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

tugas dan lain-lainnya, harus bisa memahami dengan baik untuk mengurangi kesalahan dalam penyusunan tugas. Tugas yang diberikan beraneka ragam, mulai dari menulis buku, artikel, poster dan membuat video durasi minimal 3 menit yang keseluruhan berkaitan dengan program studinya masing-masing yang diterapkan selama pandemi. Tentunya saya / mahasiswa lainnya harus rajin membaca format maupun sistematis pelaksanaan KKN-VDR, karena banyak hal yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan KKN tersebut.

Pada KKN-VDR, saya / mahasiswa lainnya juga belajar bagaimana pentingnya menjaga Kesehatan, Kebersihan, dan Ketahanan tubuh, walaupun tetap berada di rumah saja mereka juga memberikan cara agar tidak mudah stress selama di rumah. Selain itu banyak hal yang saya lakukan terkait pelaksanaan KKN yang sedang belangsung. Seperti rapat online dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai tugas dan ide gagasan yang akan dilakukan atau sekedar bercerita tentang pengalaman selama bertugas dirumah. Dengan tali kasih persahabatan, KKN-VDR dilaksanakan berjalan sesuai protocol kesehatan untuk menjaga jarak dan tidak berkerumunan sebagai upayah mencegah virus corona (Covid-19). Namun demikian, ada berbagai kisah yang saya hadapi selama KKN di rumah. Ada pun kisah yang saya alami adalah kendala koneksi internet yang buruk, situasi yang kurang kondusif di dalam rumah dan pengaturan waktu yang padat, kerena beberapa teman di daerah, koneksi internetnya kurang memadai. Hal ini terjadi karena daerahnya yang dikelilingin oleh perkebunan menjadikan koneksi internet cukup menghambat dan



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

bahkan jika saat hujan bisa menjadi sangat lambat. Tidak hanya itu, dalam pembuatan tugas berupa karya tulis maupun video, mahasiswa harus bersabar memenuhi panggilan media untuk menerbitkan tulisannya. Sedangkan dalam pembuatan video, tidak jarang mereka harus mengulang pengambilan gambar untuk mendapatkan hasil maksimal. Meski pun beberapa kendala terjadi, mereka menjalani dengan penuh suka cita, dan tidak jarang untuk saling bercanda tawa dengan mengirimkan emoji lucu di grup WA. Hal ini dilakukan agar semangat dan tali kasih antara Mahasiswa, DPL, dan Masyarakat agar tetap terjaga baik. Oleh karena itu, KKN yang dilaksanakan berbeda di tahun ini menjadi inspirasi yang berbeda juga untuk semua. Bahwasanya, tidak ada kata terhambat untuk memberikan edukasi bagi masyarakat. Sekali pun di masa pandemi, mahasiswa tetap memiliki kreativitas dan kemampuan yang luar biasa untuk mengabdikan diri. Akan ada kisah-kisah tersendiri dalam setiap harinya selama masa Kuliah Kerja Nyata Virtual dari Rumah. Tetap semangat dan patuhi protokol kesehatan.

Melaksanakan Kuliah Kerja Virtual di rumah (KKN-VDR) di tengah pandemi Covid-19 ternyata cukup seru, selain karena ribetnya mengedukasi masyarakat melalui media virtual, saya juga harus terjun langsung di tengah-tengah masyarakat. Namun setelah benar-benar terjun ke lapangan, saya justru merasa bangga, karena para pedagang pasar sudah cukup sadar bagaimana mencegah penularan Covid-19. Mereka sudah banyak yang



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

memakai masker dan tidak banyak yang mengerumuni. Pembeli dan penjual sudah sama-sama pakai masker, mungkin karena takut misalnya terkena nantinya lapaknya tutup. Jadi mereka beradaptasi. Ia menegaskan, selama menjalankan KKN di pasar Tradisional, mahasiswa hanya memperkuat edukasi pencegahan Covid-19. Mahasiswa rutin mengingatkannya supaya para pedagang dan pembeli tetap memakai masker dan rajin membersihkan tangan baik dengan cuci tangan atau pakai hand sanitizer. Dari tiga pasar yang saya incar cukup kooperatif dan para pedagang menyambut hangat kehadiran saya di tengah-tengah mereka. Saya merasa bangga bisa tetap melaksanakan KKN di tengah pandemic. Banyak pengalaman yang berbeda selama menyelesaikan program pengabdian tersebut. Ide KKN ini murni dari kelompok dan kelompok kami lebih suka KKN seperti ini karena bisa melakukan sesuai dengan harapan kita sendiri walaupun koneksi internet buruk. Salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Sukma Ari Ragil Putra, M.I.Kom. menjelaskan bahwa selama ini KKN dilaksanakan secara Virtual, dimana mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Tulungagung harus memberikan jalan keluar terhadap persoalan yang ada. “Khusus untuk



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

ini karena semua sama yaitu pandemi, maka mahasiswa diarahkan bagaimana bersama-sama melawan Covid-19”.



KKN dalam Masa Pandemi Covid-19

Oleh: M Naufal Dawamussurur



Stasiun televisi akhir-akhir ini sering memberikan tayangan berita tentang virus yang fenomenal. Tak hanya berita dari televisi, hampir seluruh media sosial tertuju pada virus yang sedang booming yaitu pandemi covid-19. Pandemi adalah wabah yang memiliki skala global atau bisa kita artikan bahwa penyebarannya berskala global. Sedangkan Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus Covid-19 ini menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 dan hanya beberapa bulan sudah dapat menyebar ke puluhan negara, termasuk negara Indonesia. Virus ini juga menyebabkan kematian sehingga orang harus melakukan *social distancing* dan tetap berada di rumah jika tidak ada kebutuhan mendesak untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Masa pandemi corona ini sangat mempengaruhi kehidupan dunia masyarakat dalam segi ekonomi, kegiatan sehari-hari, sampai dengan dunia pendidikan. Efek yang terjadi akibat pandemi ini menjadikan ekonomi



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

masyarakat yang sebagai pedagang menurun karena pembatasan waktu, biasanya penjualan sampai habis namun di masa pandemi ini harus rela menerima kebijakan pemerintah yang baru. Tak hanya pedagang, buruh di pabrik pun merasakan efek dari pandemi ini, hasil produksi pabrik yang menurun penjualannya berimbas pada buruh yang bekerja, akhirnya banyak dari pekerja pabrik yang diberhentikan. Banyak orang sekarang kebingungan untuk mencari nafkah dimasa pandemi ini, kebijakan pemerintah yang mengharuskan menjauhi kerumunan dan membatasi jam oprasional.

Efek dari pandemi ini juga dirasakan dikegiatan sehari-hari terutama kegiatan beragama, mulai dari agama islam, kristen, hindu dll. Dimasa sekarang ini seluruh rumah ibadah diharuskan menerapkan aturan menjaga jarak dan dilarang berkerumun. Misalkan didalam agama islam dalam beribadahnya yang mengharuskan melakukan dengan banyak orang, sekarang wajib mengikuti aturan pemerintah untuk tidak berkerumun. Tak hanya sampai disitu, pemerintah juga sudah menghimbau lagi aturan yang baru dengan menutup kegiatan di masjid, yang mengharuskan melakukan kegiatan sholat 5 waktu sampai sholat jumat tidak dilakukan di masjid sementara waktu. Dengan adanya virus ini pemerintah mengeluarkan himbauan dengan membatasi atau bahkan tidak sama sekali melaksanakan kegiatan-kegiatan bercorak keagamaan seperti diatas yang mana hal ini tentu saja akan banyak sekali pro dan kontra terhadap kebijakan yang diserukan oleh pemerintah kepada masyarakat terkait pembatasan dalam hal keagamaan.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

Masa pandemi virus corona tidak hanya memengaruhi stabilitas perekonomian saja tetapi juga memengaruhi sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu kebijakan pada bidang pendidikan yaitu menggantikan sementara kegiatan pembelajaran di kelas. Kebijakan tersebut berlaku di seluruh sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Pemerintah memberi solusi atas penutupan sekolah yang disebabkan oleh Covid-19, yaitu mengambil langkah alternatif dengan dilaksanakannya program pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media pembelajaran daring dan aplikasi lainnya yang dapat digunakan guru dan siswa.

Pembelajaran secara daring atau online menjadi solusi hingga saat ini untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, banyak faktor yang mempengaruhi kelancaran belajar mengajar melalui daring ini, mulai dari keterbatasan kuota, sampai susah mendapatkan sinyal internet. Sistem daring ini berlaku diseluruh Indonesia bagi sekolah maupun perguruan tinggi, yang mengharuskan pembelajaran dari jarak jauh. Tak luput dari itu mahasiswa yang sudah dalam tahap semester akhir dituntut untuk bisa beradaptasi dengan metode ini. Seperti mahasiswa yang melakukan skripsi, ppl, wisuda sampai dengan kkn harus dilakukan dengan metode daring.

Berbicara tentang kkn yang sekarang harus dilakukan secara online, yang biasanya kkn itu sendiri harus terjun ke desa-desa untuk bersosialisasi dengan masyarakat langsung, tetapi akibat adanya pandemi ini kegiatan tersebut harus dilakukan secara online. Mahasiswa harus kreatif mungkin bisa membuat



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi

program kerja untuk ditunjukkan kepada masyarakat. Tak lepas dari itu, kami yang sedang melakukan program kkn secara online harus membuat kegiatan-kegiatan yang bersifat virtual. Misalkan dalam divisi keagamaan yang sudah membuat program kerja untuk mengikuti acara yasin dan tahlil setiap malam jumat secara virtual, mengadakan kajian islam yang nanti diisi ceramah keagamaan untuk memperingati tahun baru islam, dan mengadakan lomba pidato dengan tema “peran ulama untuk kemerdekaan”, untuk memperingati 17 agustus mendatang.

Pengalaman kkn secara langsung kemasyarakat dengan secara virtual atau daring akan terasa berbeda. Tetapi ilmu dan manfaat yang kami dapat nanti semoga bertambah dan bermanfaat serta mendapat hasil yang maksimal. Semoga untuk pandemi ini segera selesai dan berakhir, agar kehidupan dan kegiatan kembali normal.



Tentang Penulis KKN VDR 069 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2021



Muhammad Vois Adlansyah. biasa di panggil Vois, lahir di Tulungagung tepatnya di Kecamatan Kalidawir Ds. Kalibatur Dsn. Dawung. Adapun riwayat pendidikannya yakni menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Kalibatur, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Mts

Sunan Kalijogo Rejosari, kemudian melanjutkan di Smk Sore Tulungagung. Dan pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan prodi Hukum Ekonomi syariah. Untuk hoby cenderung ke mendaki gunung, tapi tidak menutup kemungkinan untuk travelling mengeksplor sungai dan goa.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Ridlatul Zulfa Fauziyyah yang biasa akrab dipanggil Zulfa. Lahir di kota Nganjuk tepatnya pada tanggal 12 di bulan Juli tahun 2000 tepat di tahun ini berumur 21 tahun. Saya anak ke 2 dari 3 bersaudara anak pertama dan ketiga adalah laki-laki, ya lebih tepatnya saya anak perempuan sendiri. Saya sudah menempuh pendidikan di TK Aisyiah (2005-2006), SDN Baron 1 (2006-2012), MTsN 1 Nganjuk (2012-2015), MAN 1 Nganjuk (2015-2018), dan saat ini masih menjadi mahasiswi jurusan Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di salah satu Universitas Islam Negeri di kota Tulungagung. Selama saya menempuh pendidikan pendidikan dari sekolah dasar sampai Madrasah Aliyah saya aktif mengikuti ekstrakurikuler seperti Pramuka, PMI, OSIS, dan kegiatan” yang diadakan sekolah. Saat menjadi mahasiswa dari mulai semester awal saya mengikuti salah satu organisasi kampus yaitu PMII menjadi pengurus di semester 3 sampai 5, dan di semester 1 sampai 3 saya menjabat sebagai pengurus himpunan mahasiswa jurusan. Dan sampai saat ini masih aktif di organisasi tersebut. Saya pernah mengemban pendidikan di salah satu pondok pesantren di Nganjuk pada waktu Madrasah Tsanawiyah. Kebanyakan anak saat menjadi mahasiswa memilih untuk ngekos atau ngontrak, saya adalah salah satu dari banyak mahasiswa yang memilih untuk mondok. Selain saya mendapatkan ilmu umum saya juga bias mendapatkan ilmu agama juga, kalau bisa keduanya kenapa harus satu.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Wiwit Nurin Rofida, lahir di Jombang, 27 Juli 2000. Bertempat tinggal di Desa Tagunan RT 09 RW 05 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Adapun riwayat pendidikannya sebagai berikut diantaranya TK Dharma Wanita Tangunan, SDN Tangunan, SMPN 1

Puri, MAN 2 Mojokerto. Saat ini sedang berstatus sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Tadris IPS. Memiliki hoby olahraga beladiri dan mendaki gunung.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Silvi Ayu Safitri atau biasa dipanggil Silvi. Dia lahir di Blitar, pada tanggal 27 Juni 1999. Saya merupakan anak pertaman dari 1 saudara (Tunggal) Dan sekarang tinggal di Desa Sembon, Rt 02, Rw 09, Satriyan Kec. Kanigoro. Kab. Blitar. Saya menempuh pendidikan di TK Al-Hidayah Satriyan 2,

MI Assasut Taqwa satriyan 3, MTsN Kota Blitar, dan MAN 1 Blitar. Saya merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulumgagum Sejak tahun 2018. Memiliki hobi kuliner makanan, travelling.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Three Indah Sary biasa di panggil Sri, lahir di Trenggalek, 10 Oktober 1999 yang bertempat tinggal di Desa Karanggandu Kecamatan watulimo Kabupaten Trenggalek. Yang saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jurusan Ekonomi Syariah.

Riwayat Pendidikan sebelum melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi ialah di TK Kartika Sari Karanggandu, SDN 2 Karanggandu, SMPN 1 Watulimo dan SMAN 1 Durenan. Bicara soal hobi, penulis memiliki hobi yang random hehehehe, kenapa begitu karena hobinya menyesuaikan dengan mood boosternya. Untuk mengisi waktu luang Ketika kuliah, penulis mengikuti organisasi baik intra maupun ekstra kampus. Organisasi intra kampus yang pernah di ikuti ialah HMJ Ekonomi Syariah periode 2018/2019 dan sekarang masih aktif di DEMA Universitas. Sedangkan organisasi ekstra kampus yang di ikuti ialah PMII komisariat UIN SATU.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Subroto Mangun Kusuma, Lahir di Lamongan, 7 Juni 2000. Ia tinggal di Dsn. Dukuhan, Ds. Pucangtelu, Kec. Kalitengah, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Adapun riwayat pendidikannya

diantaranya, SDN Pucangtelu, MTS Putra-Putri Simo Sungelebak, MA Matholiul Anwar. Saat ini sedang ia sedang

belajar di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Ekonomi Syariah dan memiliki hobi nonton film.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Lailatul Fitriyah, bisa dipanggil Laila. Lahir di Kota Jombang tepatnya di Dsn. Jabon , RT/RW 002/002, Ds.Klitih, Kec.Plandaan 09 Juni 2000. Pada saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN SATU Tulungagung jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bicara tentang riwayat

pendidikan ia menempuh pendidikan di TK. RA.Al-Muslim Klitih, MIN 2 Jombang, MTs. AL-Hikmah Klitih, dan MA. AL-Bairuny Sambongdukuh Jombang. Hobi nya adalah memasak dan saat ini ia sedang mengembangkan hobi memasaknya dengan jualan makanan diwarung yang ia bangun sendiri namanya "Warung Santuy".



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Rizqina Mahmudatun Nisa, wanita kelahiran Blitar pada tanggal 3 Mei tahun 2000 ini berusia 21 tahun saat melaksanakan KKN-nya. Ia beralamat di Desa Ngoran, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Meskipun ia biasa dipanggil Ina di rumah, namun tak menjadi masalah bila ia lebih

akrab dipanggil dengan sebutan Rizqina di kampus. Kini ia tengah menjalankan studi S1-nya jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Menjadi pengusaha yang sukses sudah menjadi cita-citanya sejak dulu karena telah mengalir darah berniaga di dalam dirinya. Sekalipun keluar dari zona nyamannya setelah lulus Madrasah Aliyah, namun sama sekali tak pernah terlintas di benaknya bahwa ia salah memilih jurusan. Anak tunggal yang terkadang merasa orang tuanya protektif ini memiliki hobi menonton film dan mendengarkan musik, terlebih lagu-lagu dengan irama yang pelan. Username instagramnya @rizqinamn.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Asfiatun Nahdiah, biasa dipanggil Fia. Lahir di Tulungagung tanggal 07 April 1999. Pada saat ini ia sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Bicara riwayat Pendidikan, selama ini ia menempuh

Pendidikan di TK Dharmawanita Tunggulsari, SDN 01 Bago Tulungagung, SMPN 01 Mojo Kediri, dan SMAN 01 Mojo Kediri. Kalau ditanya tentang hobby dia suka mendengarkan musik dan melakukan hal-hal yang menurutnya baik. Terimakasih.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Aprilia Alfi Maqhfiroh, lahir di Trenggalek, 14 April 1999. Bertempat tinggal di Dsn. Soho, Ds. Mlinjon Kec. Suruh Kab. Trenggalek, Jawa Timur. Anak Ketiga dari pasangan Moh Imron dan Siti Rupingah. Adapun riwayat pendidikan diantaranya pernah menempuh pendidikan di TK Darma Wanita 1, SDN 2 Mlinjon,

MTsN MODEL Trenggalek, dan MAN 1 Trenggalek. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mulai tahun 2018 hingga sekarang dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Email: liao81840@gmail.com



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



Misbahurrohan Ariès. Biasa dipanggil Ariès. Lahir di Kota Tulungagung, 24 Juli 1998. Ia Tinggal di Dsn. Duwet, RT 02 / RW 05, Ds. Duwet, Kec. Pakel, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Adapun riwayat

Pendidikannya diantaranya, SDN 1 Sodo, SMPN 1 Pakel, SMAN 1 Pakel. Saat ini ia sedang belajar di Kampus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG, ia mengambil jurusan Hukum Tata Negara dan memiliki hobi bermain sepak bola/futsal serta bermain gitar.



Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi



M Naufal Dawamussurur, biasa dipanggil nofal, lahir di Lamongan, 25 Februari 1998. Ia tinggal di Ds. Terungwetan 01/01, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa timur. Sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan

mengambil jurusan Tadris Bahasa Indonesia. Mengenai riwayat pendidikan, selama ini ia menempuh di TK Bahrul-Ulum Candinegoro, MI Bahrul-ulum Candinegoro, MtsN Krian dan SMK PGRI 1 Kota Kediri. Berbicara tentang hobinya yaitu sepakbola, futsal dan nge-game.

